

TUGAS AKHIR
REDESAIN KAWASAN TAMAN DOA MARIA RATUNING
KATENTREMAN LAN KARAHARJAN

di Dusun Gantang, Kec. Sawangan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah



Disusun Oleh:

Aditya Septrian Pratama
61. 16. 0065

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2020

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Septrian Pratama
NIM : 61160065
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain produk
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

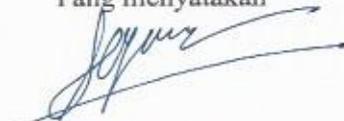
**“REDESAIN KAWASAN TAMAN DOA MARIA RATUNING
KATENTREMAN LAN KARAHARJAN
di Dusun Gantang, Kec. Sawangan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 18 Juni 2021

Yang menyatakan



(Aditya Septrian Pratama)

NIM.61160065

TUGAS AKHIR

Redesain Kawasan Taman Doa Maria Ratuning Katentreman Lan Karaharjan
di Dusun Gantang, Kec. Sawangan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur.

Disusun oleh:
ADITYA SEPTRIAN PRATAMA
61.16.0065

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 18 - 06 - 2021

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

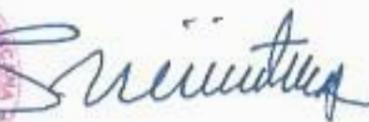


Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch.



Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Redesain Kawasan Taman Doa Maria Ratuning Katentreman Lan Karaharjan di Dusun Gantang, Kec. Sawangan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Nama Mahasiswa : **Aditya Septrian Pratama**

NIM : **61.16.0065**

Matakuliah : Tugas Akhir Kode : DA8336

Semester : Genap Tahun Akademik : 2020/2021

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 15-06-2021

Yogyakarta, 18 - 06 - 2021

Dosen Pembimbing I



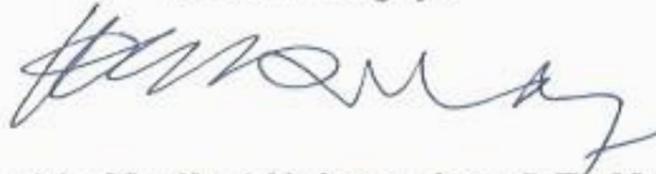
Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch.

Dosen Pembimbing II



Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji I



Freddy Marihot Nainggolan, S.T., M.T.

Dosen Penguji II



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

Redesain Kawasan Taman Doa Maria Ratuning Katentreman Lan Karaharjan

di Dusun Gantang, Kec. Sawangan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Adalah benar-benar karya saya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 - 06 - 2021



Aditya Septrian Pratama

61.16.0065

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Laporan tugas akhir dengan judul “Redesain Kawasan Taman Doa Maria Ratuning Katentreman Lan Karaharjan di Dusun Gantang, Kec. Sawangan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah” merupakan hasil pengerjaan dari tahap kolokium hingga studio. Laporan ini ditujukan untuk memenuhi dan menyelesaikan salah satu persyaratan dari Fakultas Arsitektur dan Desain guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana.

Ucapan terimakasih yang mendalam disampaikan kepada pihak-pihak yang selalu mendukung suka dan duka, yang telah dilalui ketika mulai berkuliah hingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Adapun ucapan terimakasih sebesar-besarnya atas dukungan, doa, bimbingan, serta kontribusinya kepada:

1. Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch. dan Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc. sebagai dosen pembimbing yang selalu sabar salam membimbing, mendukung, memberi masukan, dan memotivasi dari sejak awal pengerjaan Programming sampai dengan selesainya penulisan tugas akhir ini.
2. Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng. selaku ketua program studi Arsitektur sekaligus dosen wali yang telah memberikan arahan serta membantu selama proses perkuliahan berlangsung.
3. Freddy Marihot Nainggolan, S.T., M.T. dan Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. sebagai dosen penguji yang telah menguji dengan sabar dan memberi masukan dalam Tugas Akhir.
4. Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc., Tutun Seliari, S.T., M.Sc., dan Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. yang telah membimbing dan memberi masukan dalam proses penyusunan proposal Tugas Akhir (kolokium).
5. Orang tua dan adik-adik yang terkasih yang selalu memberi dukungan, nasehat, cinta, dan kasih sayang serta doa yang tidak dapat dibalas oleh penulis.
6. Sahabat-sahabat yang bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi dan selalu memotivasi.
7. Teman-teman Arsitektur 2016 dalam suka duka selama perkuliahan.
8. Kepada semua pihak yang berkontribusi secara aktif maupun pasif yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, semoga senantiasa diberkahi serta dilancarkan dalam pekerjaan serta usahanya.

Akhir kata, Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan adanya kritik dan saran yang dapat membangun untuk lebih baik kedepannya. Semoga hasil Tugas Akhir ini dapat berkontribusi secara positif bagi ilmu pengetahuan dan pihak-pihak yang membacanya. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu menyertai kita semua.

Atas perhatiannya, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18 - 06 - 2021

ADITYA SEPTRIAN PRATAMA

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

Judul Depan.....	0
Lembar Persetujuan.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Pernyataan Keaslian.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Abstrak.....	vi
Abstract.....	vii

BAB 3. ANALISIS

Tinjauan Lokasi.....	25
Analisis Site.....	25
Permasalahan dan Respon.....	26

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka.....	54
---------------------	----

BAB 1. PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir.....	1
Latar Belakang.....	3
Fenomena.....	4
Pendekatan Desain.....	5
Matriks Rumusan Masalah.....	6

BAB 4. PROGRAMMING

Analisis Kegiatan.....	30
Analisis Sequence.....	31
Diagram Kebutuhan Ruang.....	32
Besaran Ruang.....	32

LAMPIRAN

Gambar Kerja (DED).....	55
Poster.....	159
Lembar Konsultasi.....	167
Lembar Persetujuan.....	185

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Arsitektur Gereja Katolik.....	8
Wisata Rohani.....	11
Taman Doa Maria.....	11
Arsitektur Jawa.....	12
Protokol Covid-19.....	15
Semiotika.....	16
Studi Preseden.....	19

BAB 5. KONSEP

Konsep Zonasi.....	34
Tranformasi Lahan.....	35
Konsep Sequence.....	36
Gubahan Massa Kawasan.....	45
Denah dan Sirkulasi Kawasan.....	46
Transformasi Gubahan Massa.....	47

REDESAIN KAWASAN TAMAN DOA MARIA RATUNING KATENTREMAN LAN KARAHARJAN

di Dusun Gantang, Kec. Sawangan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

Aditya Septrian Pratama

Prodi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana,
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55224.
Email: coolman.adit@gmail.com

Abstrak

Gantang adalah sebuah dusun yang berada dalam kawasan desa Sawangan, Kabupaten Magelang. Dusun ini berada cukup jauh dari jalan utama Desa Sawangan. Dengan jalan desa dan dikelilingi oleh hutan dan sawah yang masih asri, suasana di dusun ini sangat tenang dari kebisingan jalan. Dalam dusun ini terdapat sebuah taman doa yang dinamakan "Taman Doa Maria Ratuning Katentreman Lan Karaharjan". Taman Doa Maria Gantang ini memiliki potensi untuk menjadi wisata rohani. Selain karena lokasinya yang cukup jauh dari jalur provinsi, lingkungan yang masih asri membuat udara di daerah Gantang ini terasa segar. Taman Doa Maria ini memiliki desain bangunan yang terlalu mainstream dan kurang menarik sehingga perlu dilakukan redesain untuk mengejar fungsinya sebagai lokasi wisata rohani. Untuk menjadi menarik, bangunan akan di desain dengan pendekatan Semiotika Arsitektur serta menggunakan ciri-ciri Rumah Jawa sebagai identitasnya. Identitas tersebut ditujukan agar lokasi wisata Taman Doa Maria Gantang ini lebih menarik dan mengenang bagi wisatawan khususnya umat Katolik.

Kata kunci: Semiotika, Arsitektur Jawa, Wisata rohani, Taman Doa Maria.

REDESIGN OF MARY'S THE QUEEN OF PEACE AND PROSPERITY PRAYER GARDEN

at Gatang Village, Sawangan Sub-district, Magelang District, Central Java.

Aditya Septrian Pratama

Architecture Study Program, Faculty of Architecture and Design, Duta Wacana Christian University,
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Yogyakarta City,

Special Region of Yogyakarta 55224.

Email: coolman.adit@gmail.com

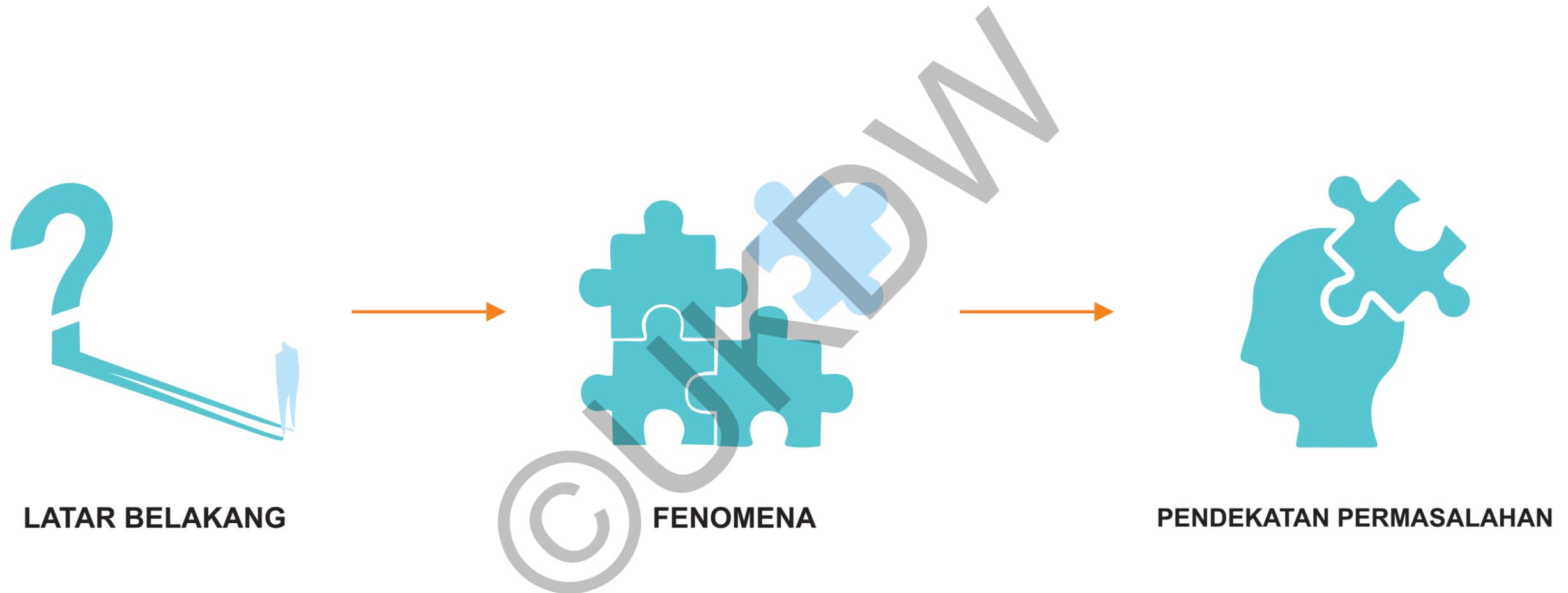
Abstract

Gantang is a village located in Sawangan Sub-district, Magelang District. This village located pretty far from Sawangan Sub-district main road. Having village road, surround by wood and fields that is still dense, the atmosphere in this village is very quiet from the noise of the road. In this village there is a prayer garden called the "Mary's The Queen of Peace and Prosperity Prayer Garden". The Gantang Prayer Park has the potential to become a spiritual tourism destination. Apart from its location which is quite far from the provincial road, the beautiful environment makes the air in Gantang feel fresh. The Marian Prayer Garden buildings has a design that is too mainstream and unattractive, so it needs to be redesigned to pursue its function as a spiritual tourism location. To be attractive, the building will be designed with an architectural semiotic approach and use the characteristics of a Javanese house as its identity. The identity is intended so that the tourism destination of the Gantang Marian Prayer Park is more attractive and memorable for tourists, especially Catholics.

Keywords: Semiotics, Javanese architecture, Spiritual tourism, Mary's Prayer Garden.

Bab 1.

PENDAHULUAN



LATAR BELAKANG

Taman Doa Maria adalah lokasi penting bagi umat Katolik.

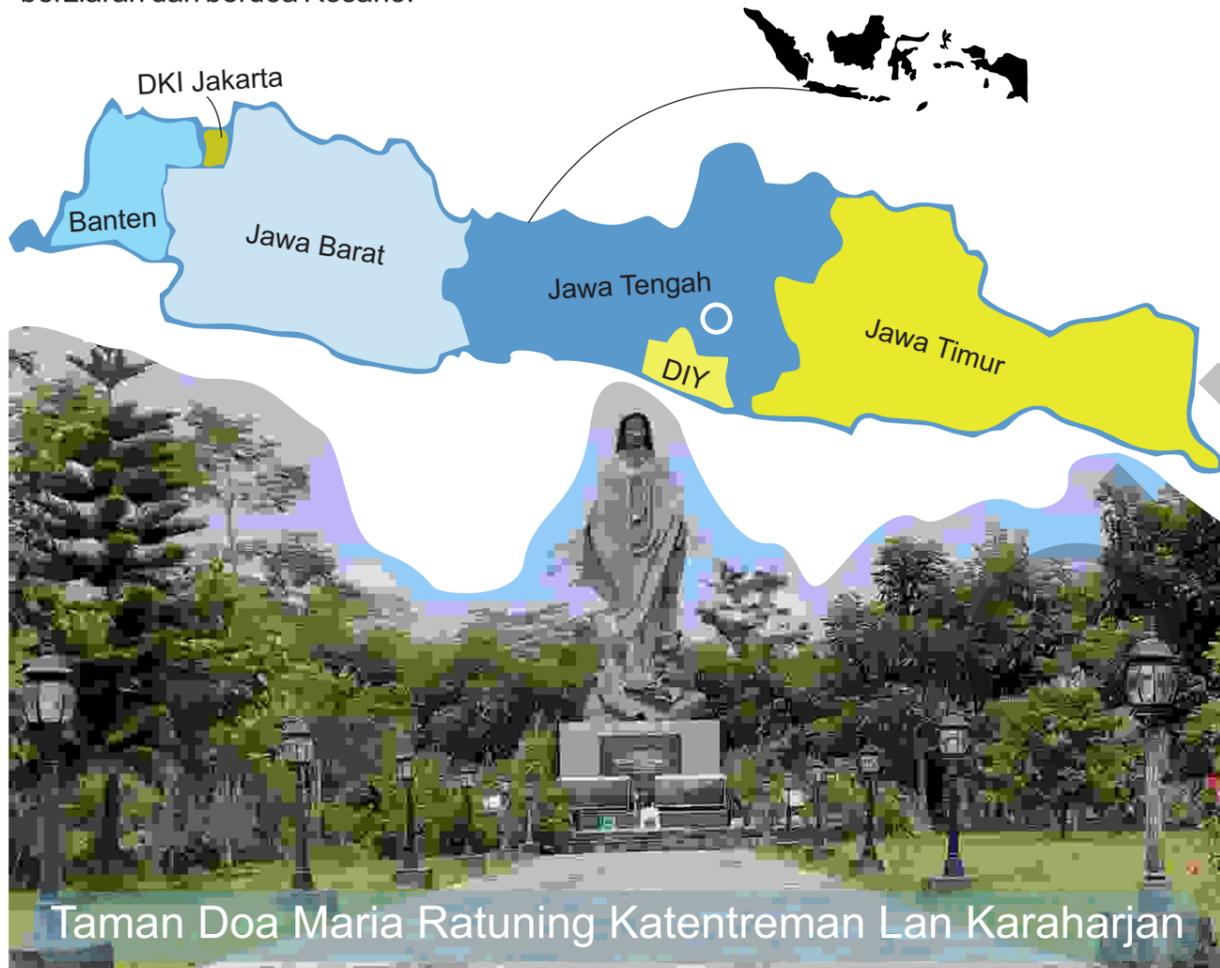
Umat Katolik melakukan perziarahan dengan melakukan doa Jalan Salib dan berdoa di depan patung Bunda Maria. Hingga ada bulan yang ditetapkan sebagai Bulan Maria yang dimuat dalam sebuah ensiklik oleh Paus (pimpinan tertinggi agama Katolik).



Paus Leo XIII

"Pada 22 September 1891, Paus Leo XIII menerbitkan ensiklik October Mense (The Month of October; Bulan Oktober), yang menyatakan bahwa bulan Oktober dikhususkan kepada Santa Perawan Maria, Ratu Rosario." – tulis Admin Parokijetis.com (2020).

Dibulan tersebut, banyak umat Katolik bersama-sama mengunjungi Taman Doa Maria untuk berziarah dan berdoa Rosario.



Adalah salah satu tempat perziarahan Katolik yang berada di Kabupaten Jawa Tengah.

Arti penting Bunda Maria dalam ajaran Katolik



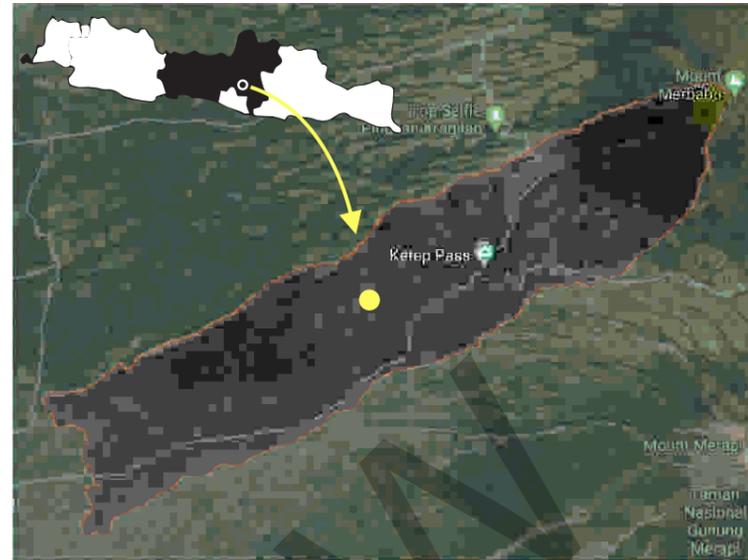
Adalah ibu Tuhan Yesus, sehingga memiliki arti tersendiri bagi umat Katolik.

Dibuatlah tempat berdoa yang ditujukan kepada Bunda Maria.



"Umat Katolik di Indonesia, di Jawa khususnya sangat dekat dengan sosok ibu, itulah sebabnya, umat Katolik Jawa sangat devotif terhadap Bunda Maria," kata Romo F. Yunarvian Dwi Putranto, Pr (Romo Paroki St. Ignatius Magelang)

Destinasi Wisata Rohani



Taman Doa Maria (TDM) ini terletak di Dusun Gantang, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang. Menjadi satu-satunya taman doa di Kecamatan Sawangan, TDM Gantang menjadi aset daerah Sawangan yang dapat menjadi destinasi wisata rohani khususnya bagi umat Katolik.

Berdasar pada :

Perda no.5 th. 2011 ps. 6 ayat 2d no. 1 tentang RTRW Kabupaten Magelang

"Kecamatan Sawangan sebagai pusat pengembangan pariwisata, pengembangan pertanian dan peternakan, aktivitas pendukung pariwisata dan konservasi alam"

Pernyataan bahwa TDM Gantang dapat menjadi aset wisata daerah adalah hal yang dapat dibenarkan.

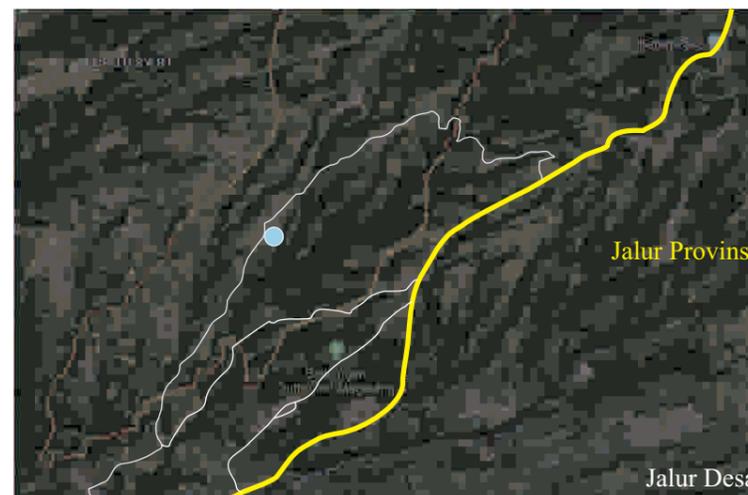
TDM Gantang sedikit pengunjung

- TDM Gantang jarang dikunjungi oleh masyarakat luar daerah.
- Lokasinya cukup dalam memasuki desa yang masih dikelilingi oleh hutan yang lebat, sawah, dan kebun.
- Lokasi tidak dilewati kendaraan umum karena melalui jalur desa.

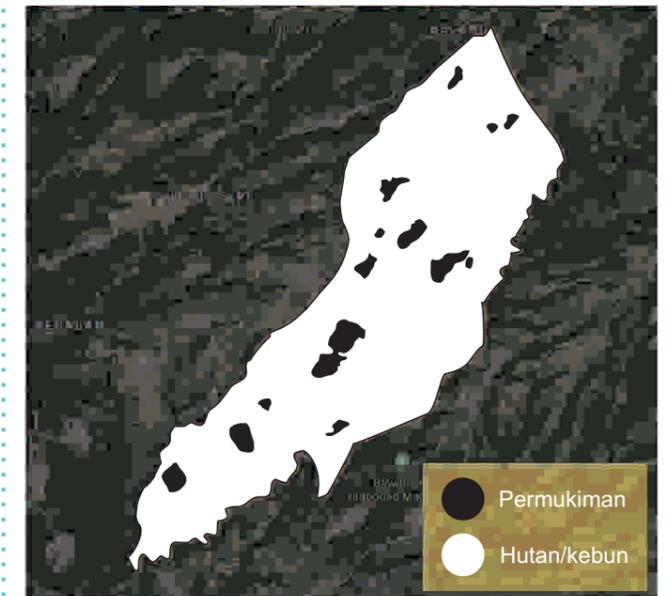
Potensi

- Lokasi TDM Gantang tenang karena jauh dari keramaian jalan.
- Udara yang sejuk karena alam sekelilingnya yang masih asri.
- Satu-satunya lokasi Ziarah Katolik di Kecamatan Sawangan.

Aksesibilitas



Solid Void Dusun Gantang



Dusun gantang didominasi oleh lahan kebun & sawah / hutan. Ada beberapa spot permukiman yang lokasinya terpisah-pisah di dusun Gantang.

Potongan Jalur Provinsi



Potongan Jalur Desa



TATA AMENITAS TIDAK EFEKTIF

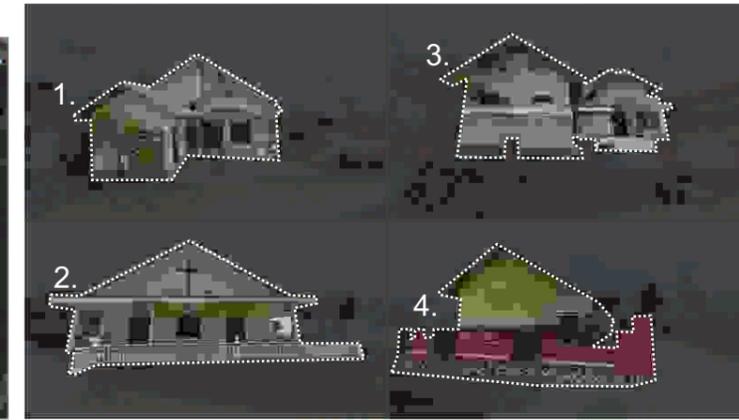
Fasilitas eksisting TDM Gantang:



- Fasilitas berfungsi sama namun berbeda lokasi
Menyebabkan kurangnya akomodasi
- Akomodasi penting yang kurang kapasitas (alasan: tidak dilewati kendaraan umum sehingga perlu wadah untuk kendaraan pribadi pengunjung)

CITRA SEBAGAI ARSITEKTUR RELIGIUS

Desain fasad bangunan mainstream



- Keterangan:**
1. Rumah warga
 2. Gereja TDM Gantang
 3. Kantor Kepala Desa Gantang
 4. SD Negeri Gantang 1

Desain: Fasad Mainstream



Kurang menarik dikunjungi!



Lokasi: Lahan Berkontur



Seragam dengan lingkungan

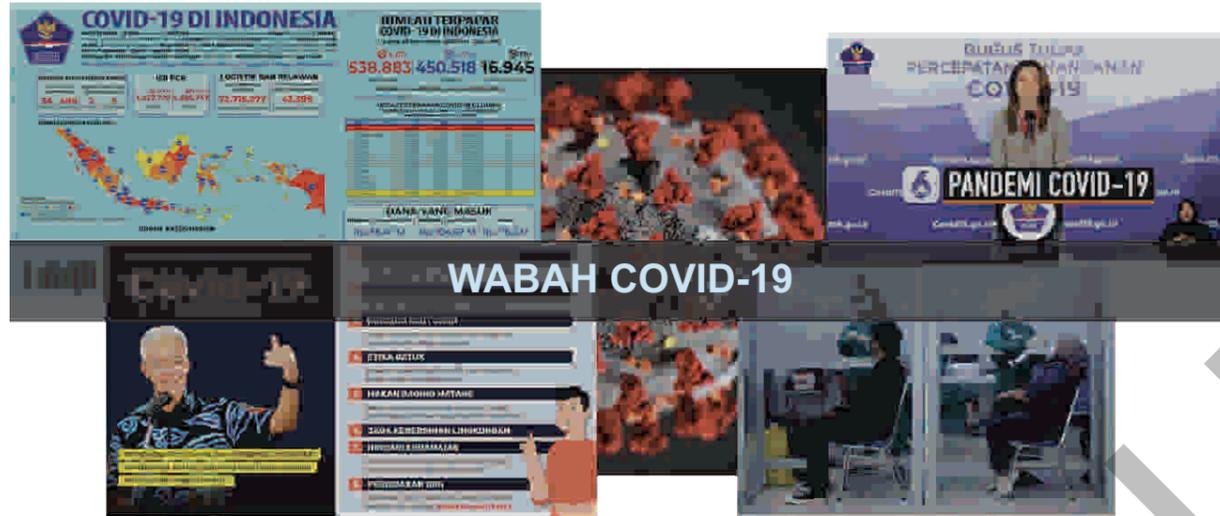


Sulit ditemukan



Desain bangunan akomodasi tidak seragam

? IDENTITAS TIDAK JELAS



Covid-19



Menyebar ke seluruh dunia

Berdampak ke



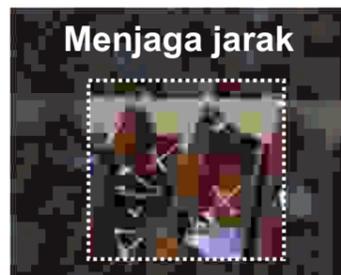
Indonesia melakukan PSBB

Tercatat dalam, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020, Indonesia

- Penutupan fasilitas umum
- Peliburan sekolah dan tempat kerja
- Pembatasan kegiatan keagamaan
- Pembatasan kegiatan sosial budaya
- Pembatasan moda transportasi

Integrasi Protokol Kesehatan Covid-19

Pemerintah mulai membuka fasilitas-fasilitas publik dengan penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Fasilitas publik yang dibuka harus menyesuaikan dengan protokol kesehatan yang dibuat.



1. Penutupan sementara TDM



Munculnya wabah Covid-19 menyebabkan penutupan sementara fasilitas umum termasuk fasilitas keagamaan.

Perlu melakukan



Integrasi desain dengan protokol kesehatan.

2. Kurang diminati pengunjung



Tata fasilitas yang kurang efektif menimbulkan kurangnya akomodasi yang tersedia.

Berakibat

- Pengunjung tidak merekomendasikan kepada orang lain (temannya)
- Pengunjung merasa kurang nyaman

FENOMENA

3. Komersial



Menurut BPS Kab. Magelang tahun 2018, pekerjaan masyarakat di dusun Gantang didata sebagai berikut:

Belum/ tidak bekerja	: 680
Pelajar/ Mahasiswa	: 279
PNS/ TNI/ Polri	: 4
Perdagangan/ Pedagang	: 14
Pe- Tani/ Temak/ Kebun/ Ikan	: 1758 — Mayoritas
Karyawan Swasta	: 83
Karyawan BUMN	: 2
Buruh Rumah Tangga	: 16



Membuat identitas TDM Gantang tidak jelas & kurang menarik dikunjungi.



Wisata rohani TDM Gantang

Meningkatkan ekonomi masyarakat



Membuka lapangan kerja baru.

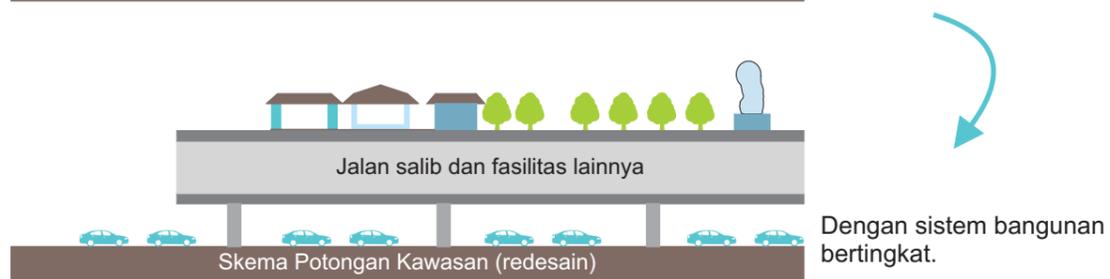
PENDEKATAN PERMASALAHAN ARSITEKTURAL

01. Masalah ! Tata fasilitas tidak efektif menyebabkan kurangnya akomodasi yang dapat disediakan.

Solusi ✓ Pengurangan fasilitas dengan fungsi sama yang berada di lokasi berbeda.

02. Masalah ! Kurangnya akomodasi akibat lahan terbatas.

Solusi ✓ Membuat bangunan bertingkat sedang agar dapat mawadahi akomodasi lebih banyak.



03. Masalah ! Kurang jelas identitasnya sebagai bagian dari Gereja Katolik Jawa.

Solusi ✓ Penggunaan Semiotika yang ada dalam kegerejaan Katolik diintegrasikan dengan arsitektur Jawa khususnya Jawa Tengah.

Warna Liturgi

Untuk memberitahukan suasana/ cerita dalam desain dengan pemaknaannya dalam agama Katolik.

Bentuk & Ornamen Gereja Katolik

Ornamen dan bentuk-bentuk yang dapat melambangkan/ menyimbolkan Gereja Katolik atau cerita dalam alkitab.

Integrasi Arsitektur Jawa Tengah

Integrasi dengan unsur Joglo Jawa Tengah menampilkan identitasnya sebagai bangunan Katolik di Jawa.

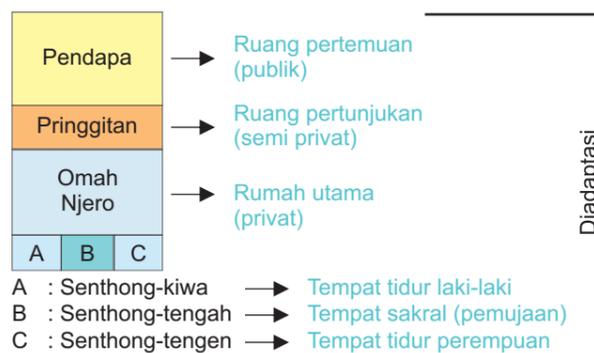
Angka-angka Alkitab

Angka yang biasanya merupakan angka di peristiwa penting dan dapat dimaknai dalam agama Katolik.

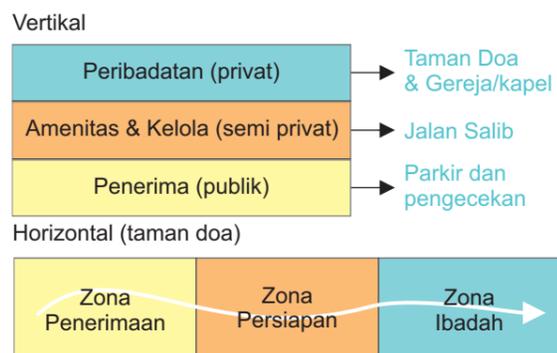
Integrasi Protokol Covid-19

Integrasi desain sirkulasi dan penggunaan ruang dengan protokol pencegahan Covid-19.

Zonasi dan guna ruang Joglo



Zonasi TDM Gantang (redesain)



Adaptasi material rumah di Jawa



Sumber: google image

Desain jendela besar & banyak



Sumber: google image

Filosofi MERAKYAT

Dalam sejarah Jawa, penggunaan gedek ini adalah bahan bangunan bagi kaum miskin/ masyarakat bawah.

Penggunaan material gedek dimaksudkan untuk memberikan kesan umum/ bagi siapa saja.

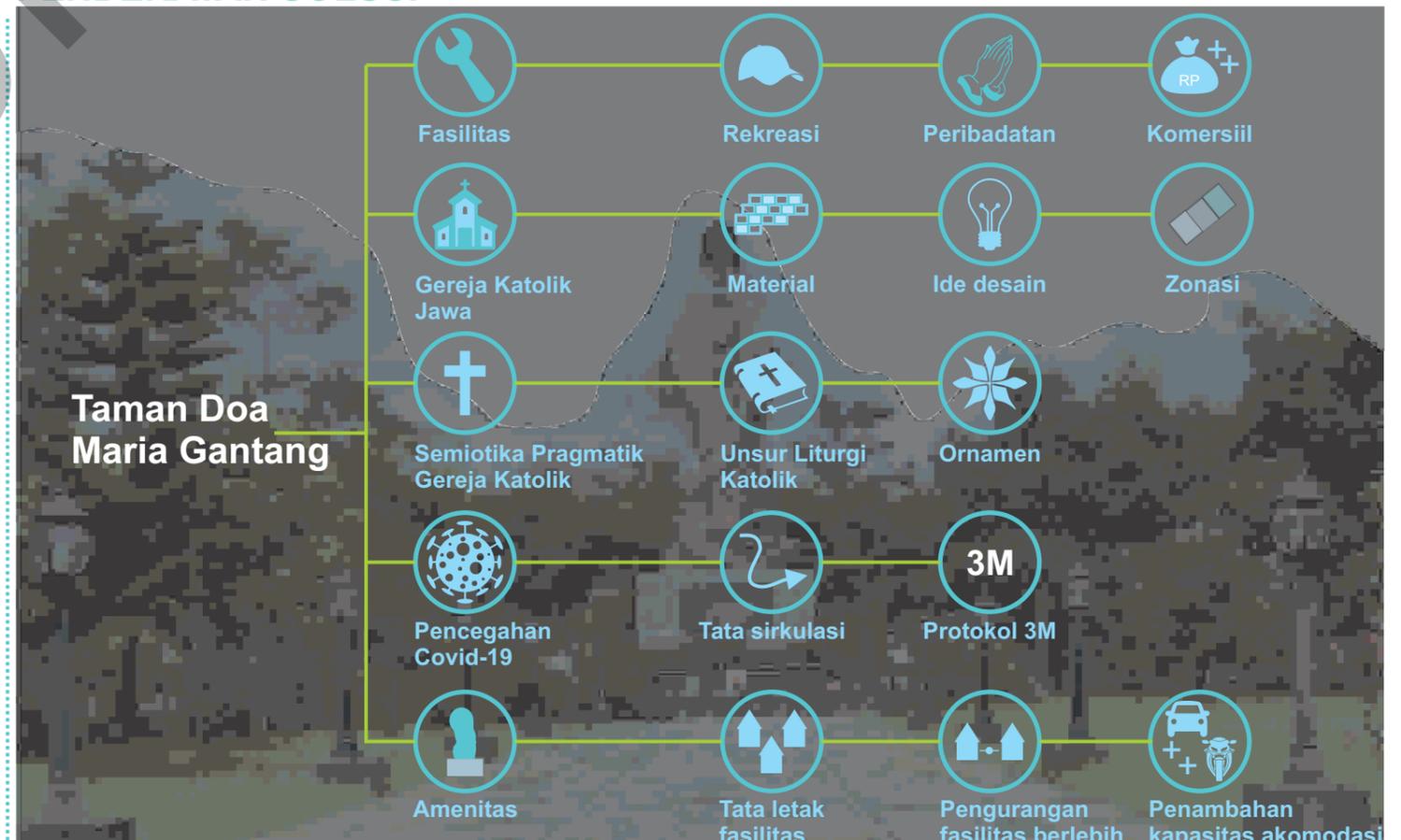
Fungsional PENGHAWAAN

Gedek berasal dari anyaman bambu, sehingga walau terlihat rapat namun tidak benar-benar rapat sehingga dapat membantu sirkulasi udara.

Fungsional PENGHAWAAN

Penggunaan jendela yang besar dan banyak dalam joglo dimaksudkan untuk sirkulasi udara yang lebih leluasa. karenanya rumah joglo biasanya memiliki bagian dalam yang sejuk.

PENDEKATAN SOLUSI



MATRIKS RUMUSAN MASALAH

Masalah

Dilihat dari

Didukung oleh

Berdasarkan

Mebutuhkan

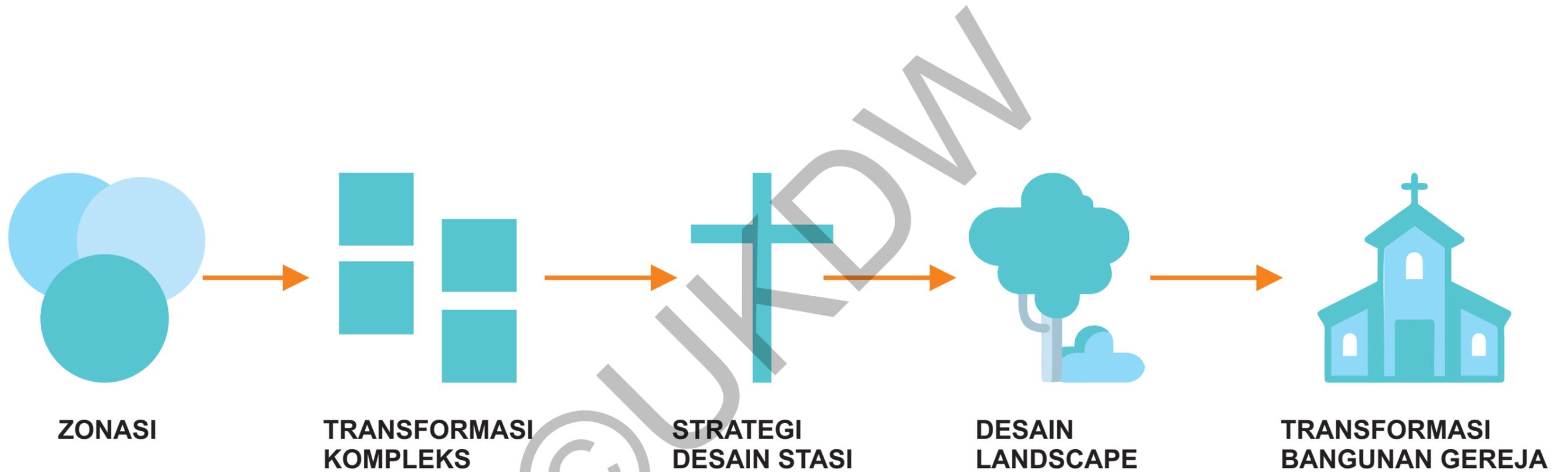
Solusi

Rumusan Masalah	Latar Belakang & Fenomena	Metode	Literatur	Analisis	Pendekatan Solusi
Jarang pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> Jauh dari jalan provinsi Tidak dilewati kendaraan umum Desain TDM kurang menarik Potensi sebagai destinasi wisata rohani 	<ul style="list-style-type: none"> Analisis lokasi melalui Google Earth Kunjungan ke TDM Gantang Foto dokumentasi pribadi Perda no.5 th. 2011 ps. 6 ayat 2d no. 1 tentang RTRW Kabupaten Magelang 	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan arsitektur Gereja Katolik Semiotika Pragmatik dalam gereja Katolik Arsitektur Jawa Sendang sono (studi preseden) Church of The Light (studi preseden) Chapel of The Earth (studi preseden) 	<ul style="list-style-type: none"> Analisis site & eksisting fasad Analisis penggunaan semiotika pada Sendang Sono Analisis penggunaan cahaya pada Church of The Light Contoh pembentukan sequence melalui desain material ruang pada Chapel of The Earth 	<ul style="list-style-type: none"> Redesain bangunan TDM Gantang dengan penerapan semiotika dalam Gereja Katolik agar lebih menarik Penerapan unsur desain arsitektur Jawa untuk menunjukkan identitasnya sebagai bagian dari Gereja Katolik Jawa
Covid-19	Penutupan sementara semua fasilitas umum & tempat keagamaan seperti TDM Gantang	Berita internet tentang penutupan fasilitas umum karena darurat Covid-19	Internet, Surat keputusan menteri kesehatan nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum	Keperluan dalam pencegahan Covid-19 berdasarkan anjuran pemerintah	Integrasi desain dengan penerapan protokol kesehatan Covid-19 sesuai anjuran pemerintah
Kurangnya akomodasi	<ul style="list-style-type: none"> Tata amenities TDM tidak efektif Kurang kapasitas akomodasi parkir bagi pengunjung akibat tidak adanya kendaraan umum yang melintas 	<ul style="list-style-type: none"> Perhitungan berdasar Data Arsitek karangan Neufert Analisis site 	<ul style="list-style-type: none"> Perhitungan dimensi parkir berdasarkan Data Arsitek karangan Neufert Konsep 4A pembentuk daerah wisata 	Analisis site	<ul style="list-style-type: none"> Efektivitas penyediaan amenities Penambahan kapasitas pada akomodasi Penggunaan desain bangunan bertingkat sedang untuk menambah ruang
Wisata rohani	<ul style="list-style-type: none"> Satu-satunya TDM di Kec. Sawangan Lokasinya cocok karena jauh dari keramaian jalan Lokasinya sejuk karena dikelilingi kebun dan hutan yang rindang 	<ul style="list-style-type: none"> Perda no.5 th. 2011 ps. 6 ayat 2d no.1 tentang RTRW Kabupaten Magelang Analisis pribadi 	<ul style="list-style-type: none"> Taman Doa Maria Wisata Rohani Sendang sono (studi preseden) Chapel of The Earth (studi preseden) 	<ul style="list-style-type: none"> Analisis desain TDM Gantang Analisis studi preseden 	<ul style="list-style-type: none"> Redesain TDM Gantang dengan penerapan semiotika dalam Gereja Katolik agar lebih menarik Efektivitas penyediaan amenities untuk menambah akomodasi Penerapan unsur arsitektur Jawa untuk identitasnya sebagai bagian dari Gereja Katolik Jawa

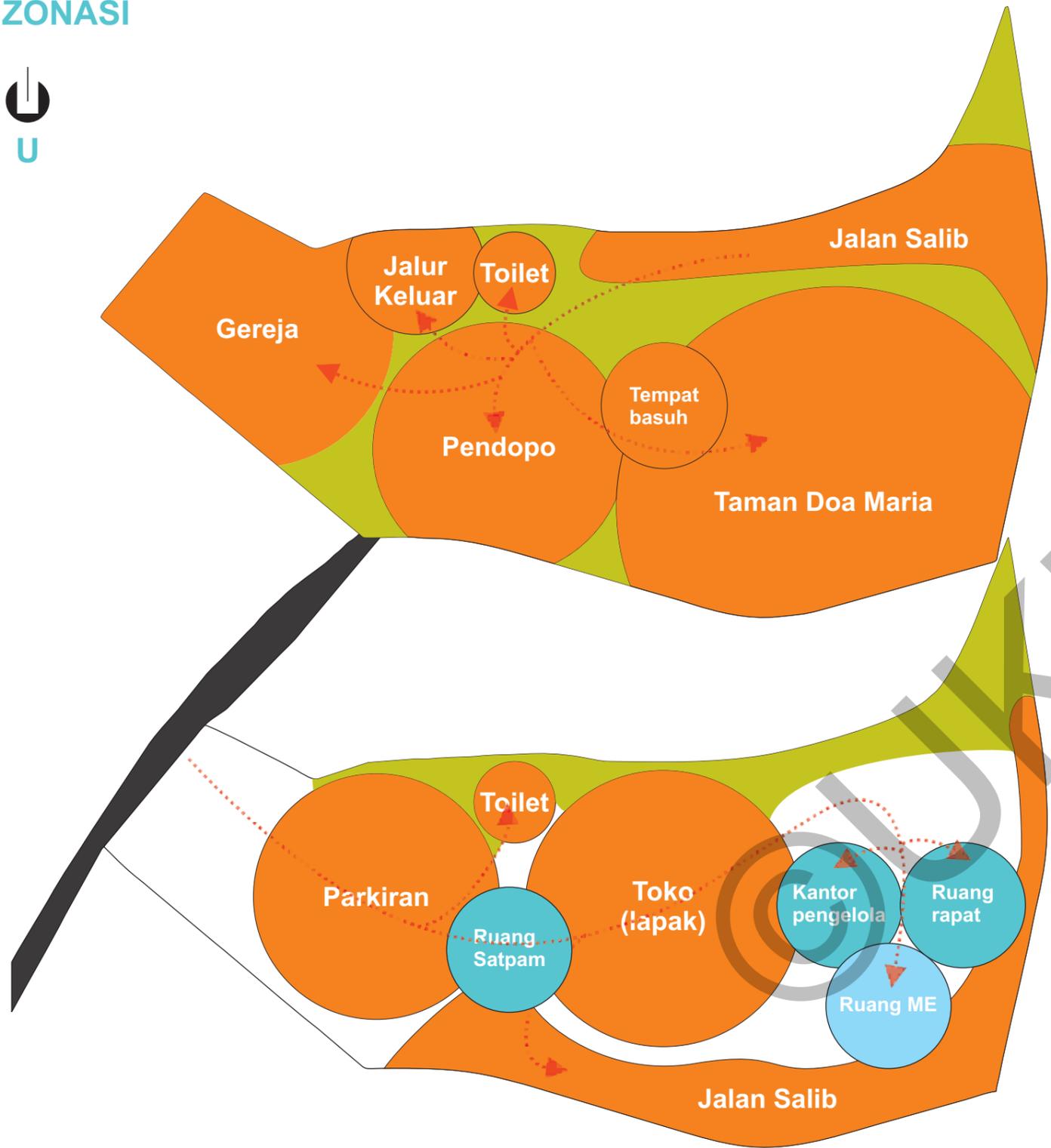
Rumusan Masalah : Membangun kawasan Taman Doa Maria Gantang menjadi Destinasi Wisata Rohani dengan pendekatan Semiotika didukung dengan penerapan budaya Jawa sebagai identitasnya yang berada di Jawa Tengah.

Bab 5.

KONSEP



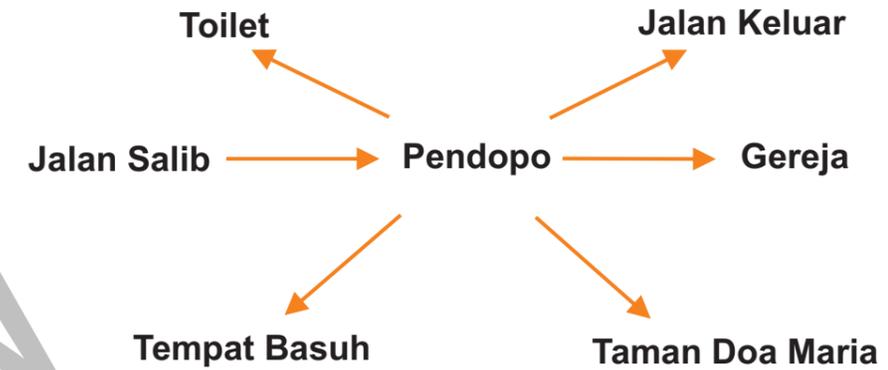
ZONASI



Konsep Sirkulasi

Lt.2 Radial

Penggunaan pola sirkulasi radial untuk memberikan satu area pusat sebagai transisi untuk berbagai area di sekelilingnya yang memiliki fungsi yang berbeda.

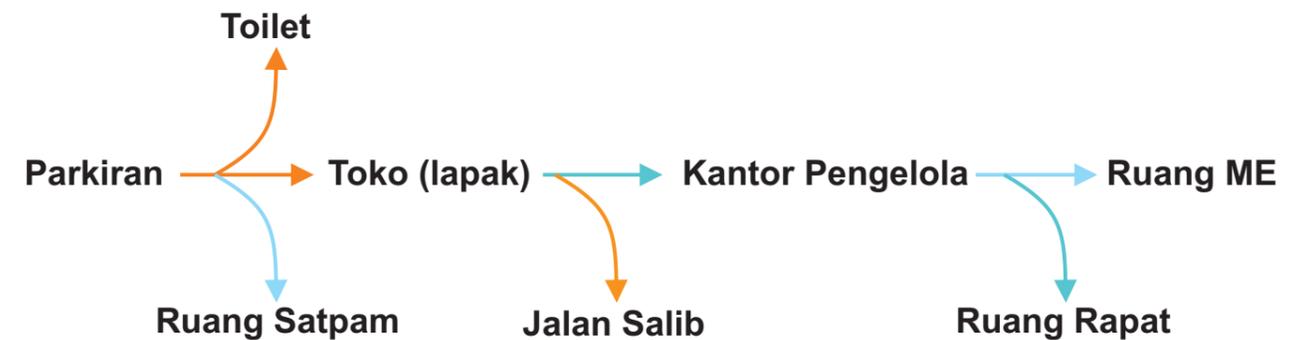


Pendopo yang menjadi tempat umum, digunakan untuk istirahat dan berkumpul difungsikan juga sebagai area transisi untuk pengguna TDM Gantang sebelum masuk ke area disekitarnya.



Lt.1 Linear

Penggunaan pola sirkulasi linear untuk memberikan mengarahkan pengguna TDM Gantang dalam 1 alur sehingga tidak bertebaran tanpa arah.



Sirkulasi diatur meniru dari prinsip zonasi rumah Joglo yaitu Umum, Semi privat, Privat, dan Semi privat untuk bagian pendukungnya.



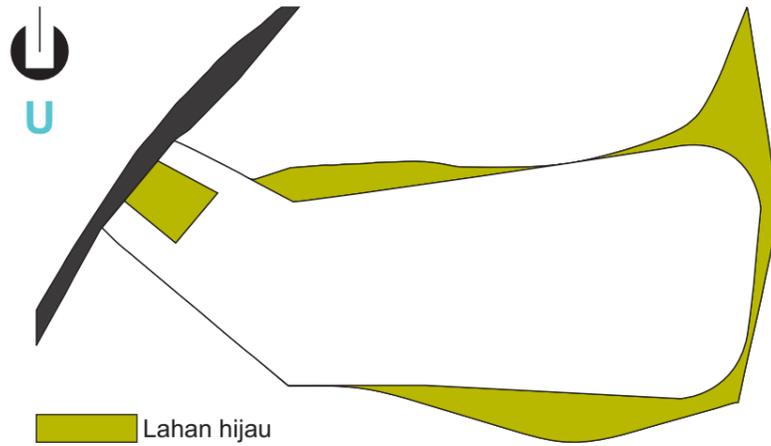
Publik	Ukuran
1. Toilet	@40.56 m ²
2. Taman Doa Maria	570.76 m ²
3. Gereja	561.12 m ²
4. Jalan Salib	697.20 m ²
5. Tempat basuh	37.12 m ²
6. Toko (lapak)	266.28 m ²
7. Parkiran	2546.66 m ²
8. Pendopo	320.61 m ²

Service	Ukuran
1. Ruang perkakas (gudang)	19.66 m ²
2. Ruang ME (air & listrik)	37.38 m ²

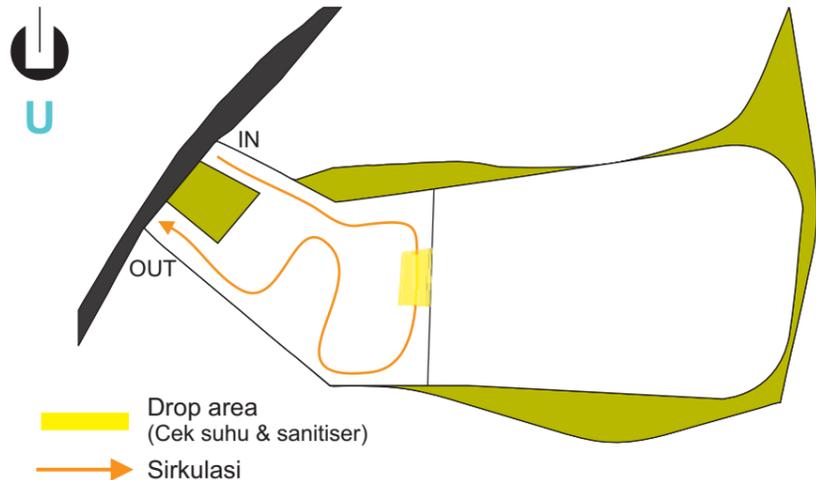
Pengelola	Ukuran
1. Kantor pengelola	12.04 m ²
2. Ruang satpam	4.09 m ²
3. Ruang rapat	11.20 m ²



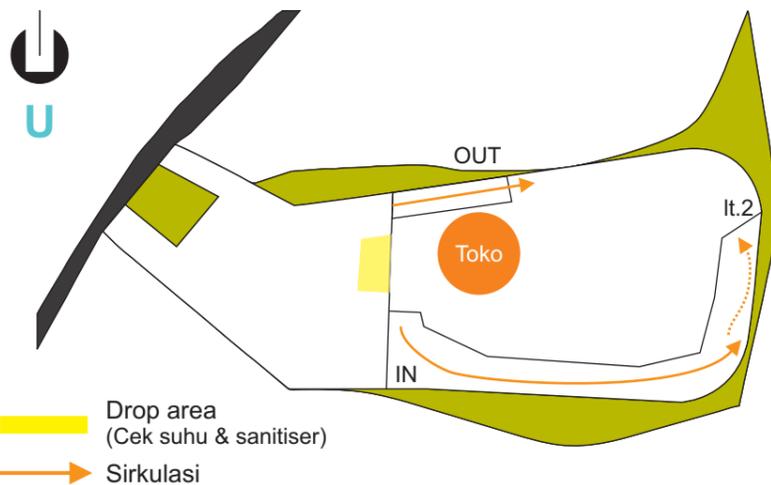
TRANSFORMASI



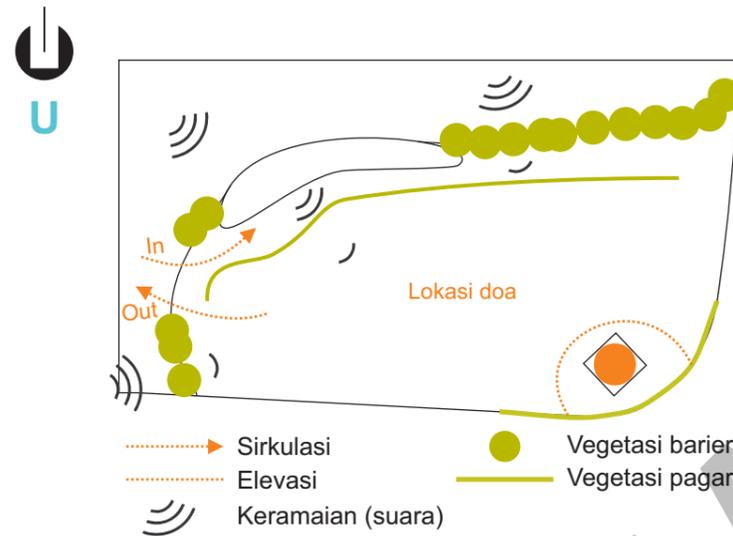
Besar lahan garap sesuai KDB 80%



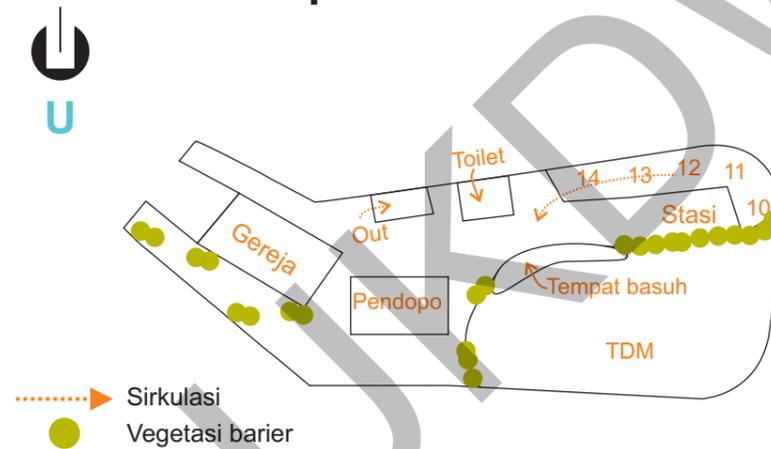
Bentuk sirkulasi parkir dan masuk TDM Gantang



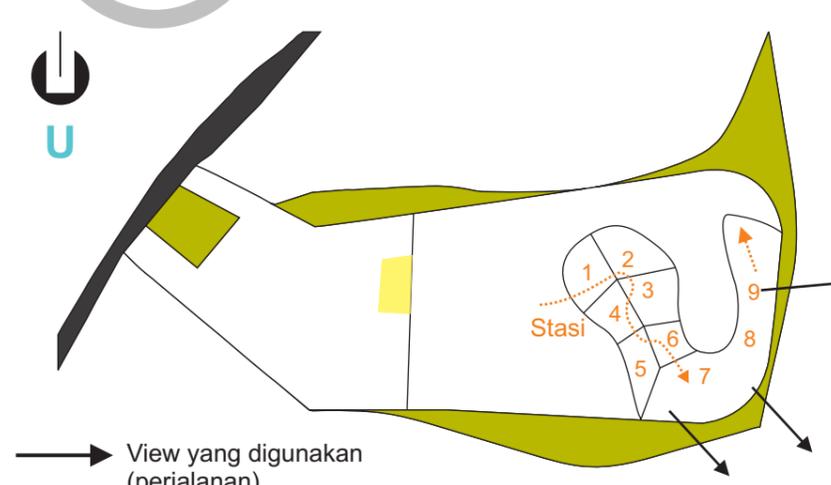
Sirkulasi masuk Jalan Salib & keluar TDM



Landscape taman Doa Maria



Lantai 2



Respon view untuk Jalan Salib

VEGETASI

Pagar hidup

Pagar hidup digunakan untuk mereduksi kebisingan serta memberi batasan untuk mengatur sirkulasi. Contoh pagar hidup sebagai berikut:

1. Boxwood
Tanaman ini mudah dibentuk dan dapat tumbuh hingga 6m berdasarkan popmama.com.



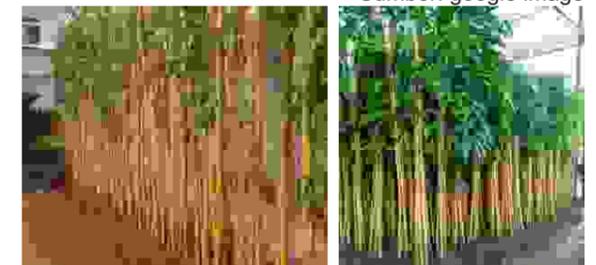
Sumber: google image

2. Bougenvile
Dikenal juga sebagai bunga kertas. Memiliki beraneka warna dari pink, ungu, putih, hingga emas.



Sumber: google image

3. Bambu kuning
Tanaman ini dapat tumbuh cukup tinggi dan rapat. Menurut correcto.id, mitos yang beredar bahwa bambu kuning juga dipercaya sebagai penolak bala/roh jahat.



Sumber: google image

4. American Holly
American Holly atau *Ilex opaca* memiliki daun hijau yang lebat seperti pohon cemara. Tumbuhan ini mampu tumbuh hingga tinggi 20m. Dapat juga dibentuk agar tidak tumbuh tinggi menjulang.



Sumber: google image

Vegetasi Kanopi

Sesuai namanya, vegetasi ini berfungsi sebagai peneduh yang akan ada di dalam Taman Doa Maria. Menggunakan pohon bertajuk lebar dan ketinggian sedang karena letaknya di lantai 2, seperti:

1. Flamboyan



Sumber: google image

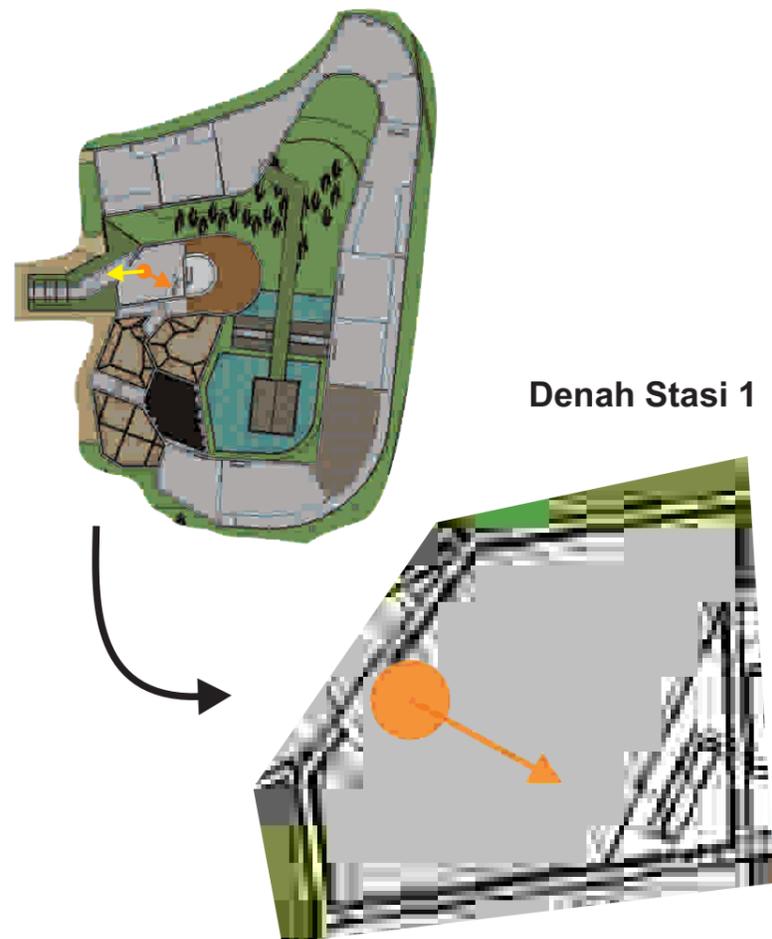
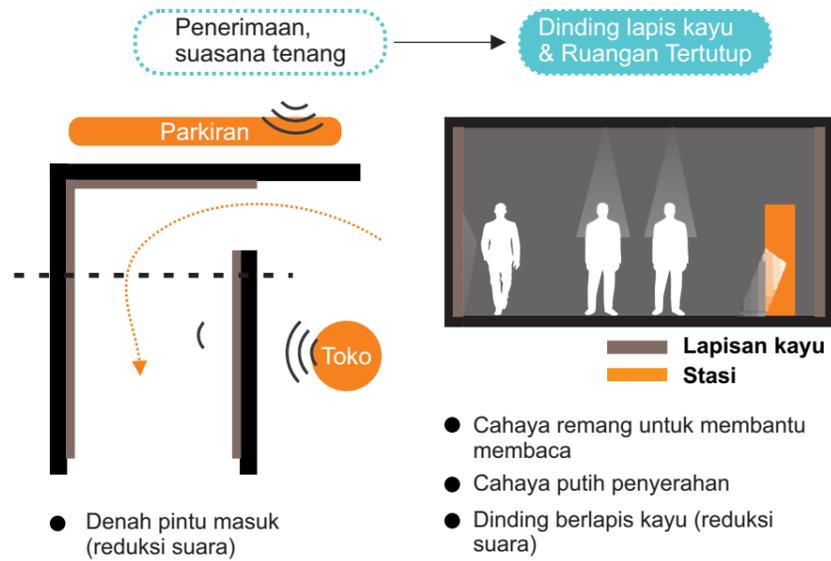
2. Kiara Payung



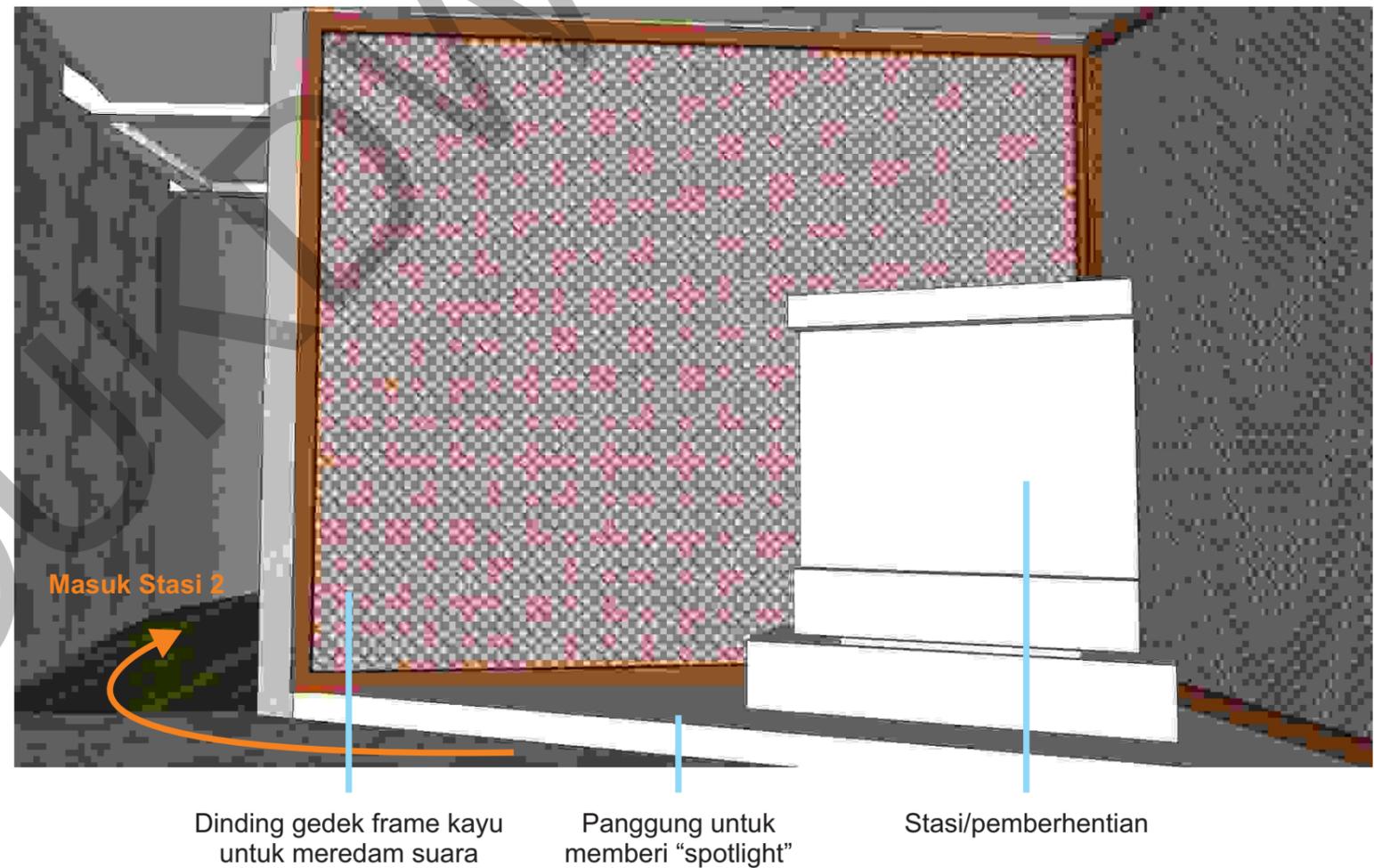
Sumber: google image

Stasi 1 **Yesus di Taman Getsemani.**

Menceritakan Tuhan Yesus sedang berdoa di taman Getsemani. Kejadian saat malam sehingga stasi didesain tertutup seperti bunker. Dinding lapis kayu disematkan untuk mereduksi kebisingan.



Lokasi dibawah lantai Taman Doa Maria
(Tertutup seperti bunker)



Stasi 2 Yesus Dihianati dan Ditangkap

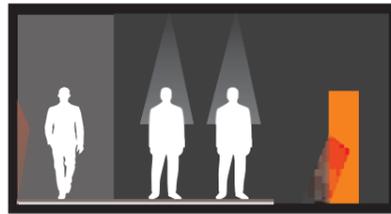
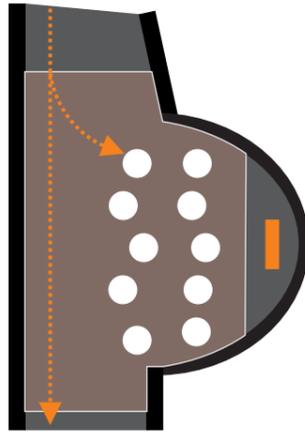
Menceritakan Tuhan Yesus didatangi oleh pasukan berkuda ke taman Getsemani. Desain seperti bunker tertutup dengan dinding melingkar seakan tertara mengepung Yesus. Lantai didesain berisik dengan menggunakan bambu dan struktur berongga untuk menimbulkan suara seperti langkah kuda yang berjumlah banyak.

Pasukan berkuda, langkah berisik

Lantai bambu struktur berongga

Orang berkumpul beramai-ramai

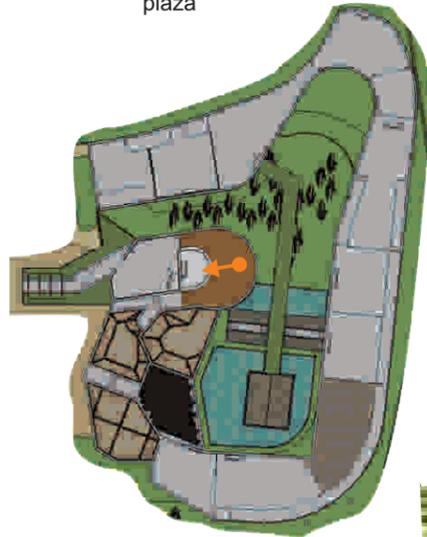
Dinding melingkar



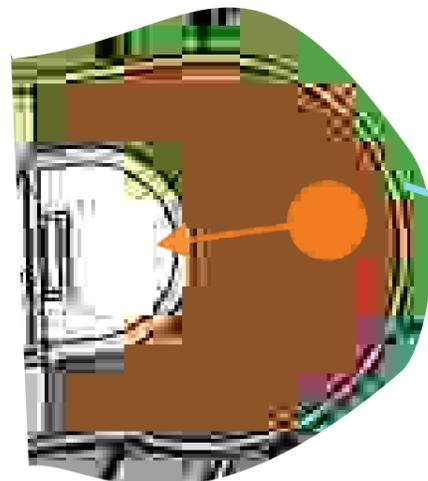
Struktur besi (berongga)
Lapisan kayu
Stasi

- Dinding keras (ekspos) untuk menimbulkan gaung
- Cahaya merah pengorbanan
- Lantai kayu menimbulkan suara ibarat suara tapal kuda

- Denah stasi 2 berbentuk plaza

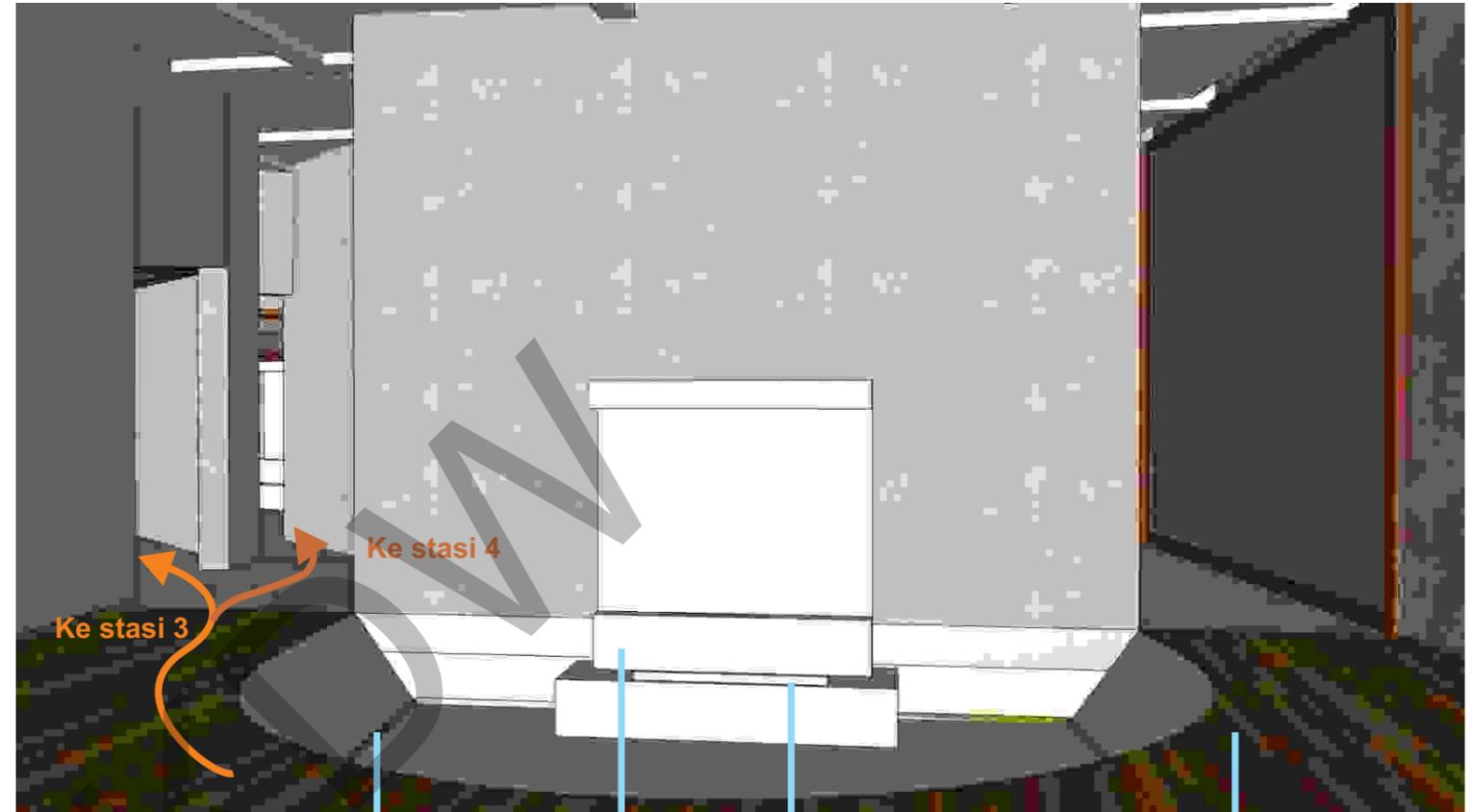


Denah Stasi 2



Dinding melengkung mengesankan di kepung oleh tentara (berkumpul)

Lokasi dibawah lantai Taman Doa Maria



Ke stasi 3

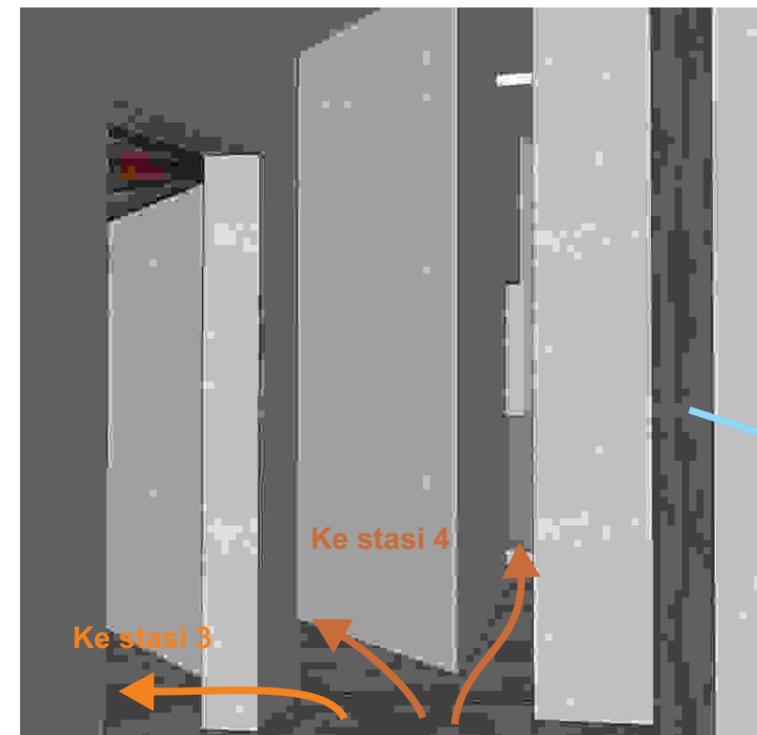
Ke stasi 4

Tanah turun untuk memberi kesan penunggang kuda yang melihat Yesus

Stasi/pemberhentian

Tempat lilin

Lantai parquete berongga untuk menimbulkan suara lagkah



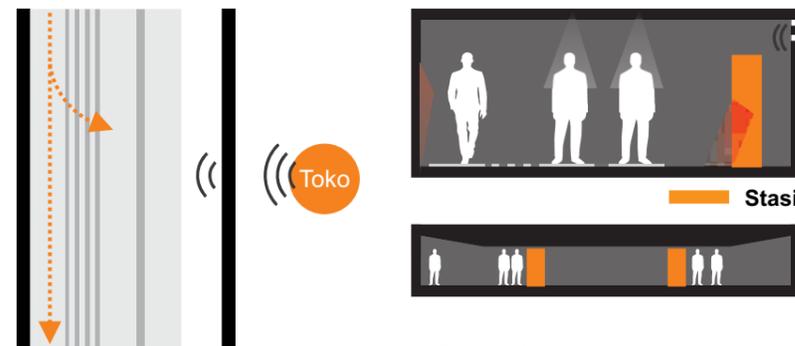
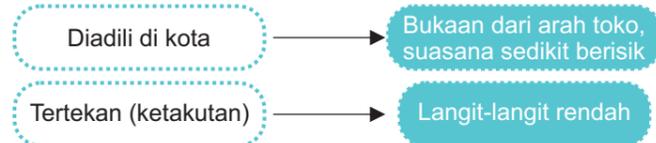
Ke stasi 3

Ke stasi 4

Jalan bercabang membingungkan memberi pesan dalam hidup banyak pilihan.

Stasi 3 & 4 **Yesus Dihakimi & Disangkal**

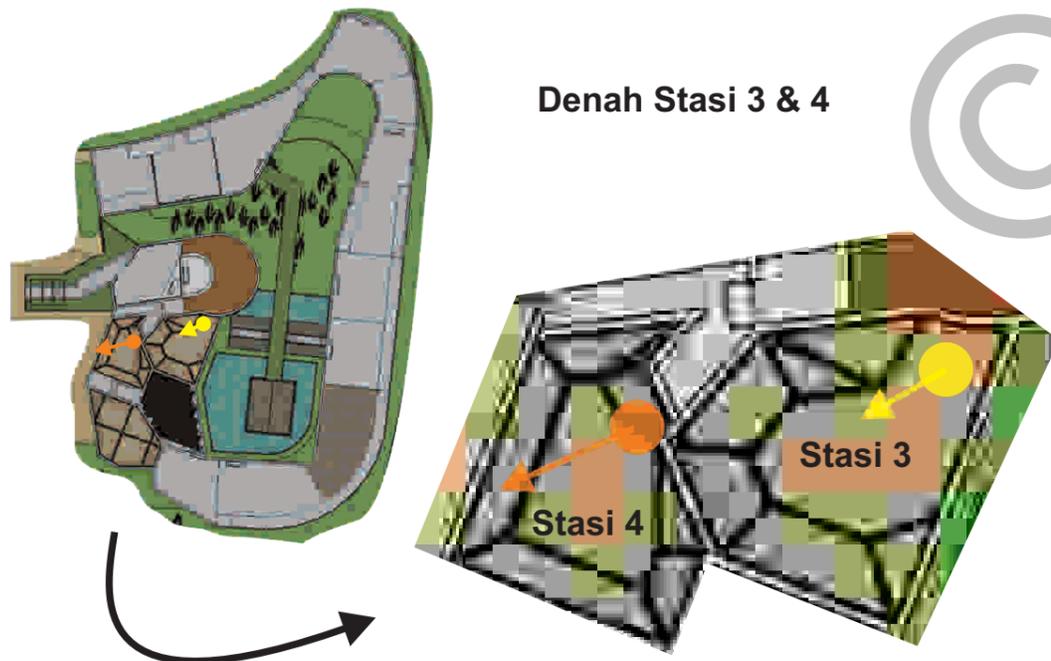
Menceritakan saat Yesus dihakimi dalam gedung pengadilan di kota sehingga desain dengan sedikit bukaan dari arah Toko untuk menceritakan kondisi kota. Yesus juga di sangkal oleh muridnya yang ketakutan jika ikut dihukum. Ketakutan dan tekanan yang diceritakan ini dihadirkan dengan desain langit-langit yang rendah.



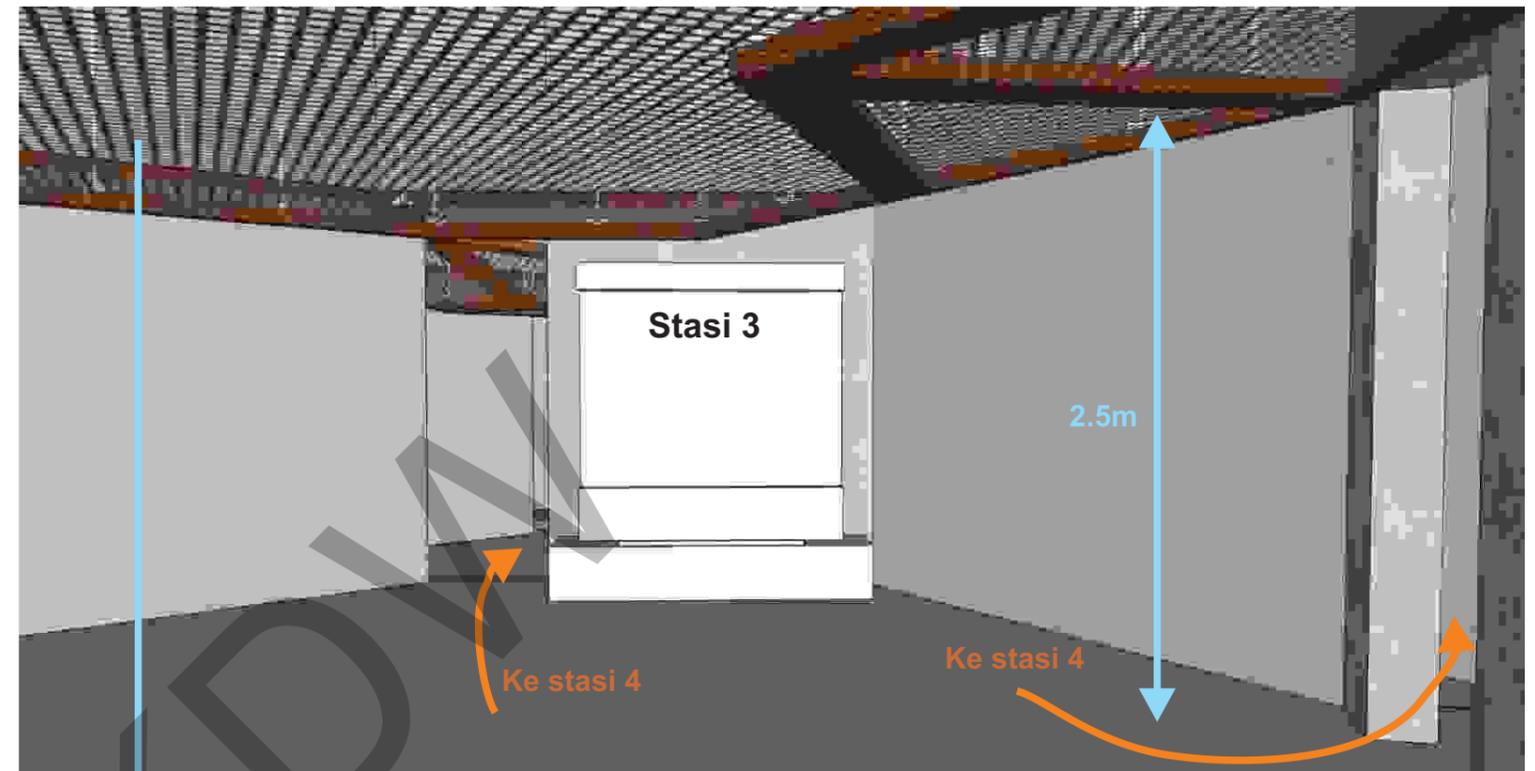
- Sedikit bukaan dinding untuk memasukkan suara keramaian toko

- Dinding keras (ekspos) untuk menimbulkan gaung
- Cahaya merah pengorbanan
- Atap merendah untuk rasa tertekan
- Sedikit bukaan dinding untuk membuat suasana "ramai"

Denah Stasi 3 & 4

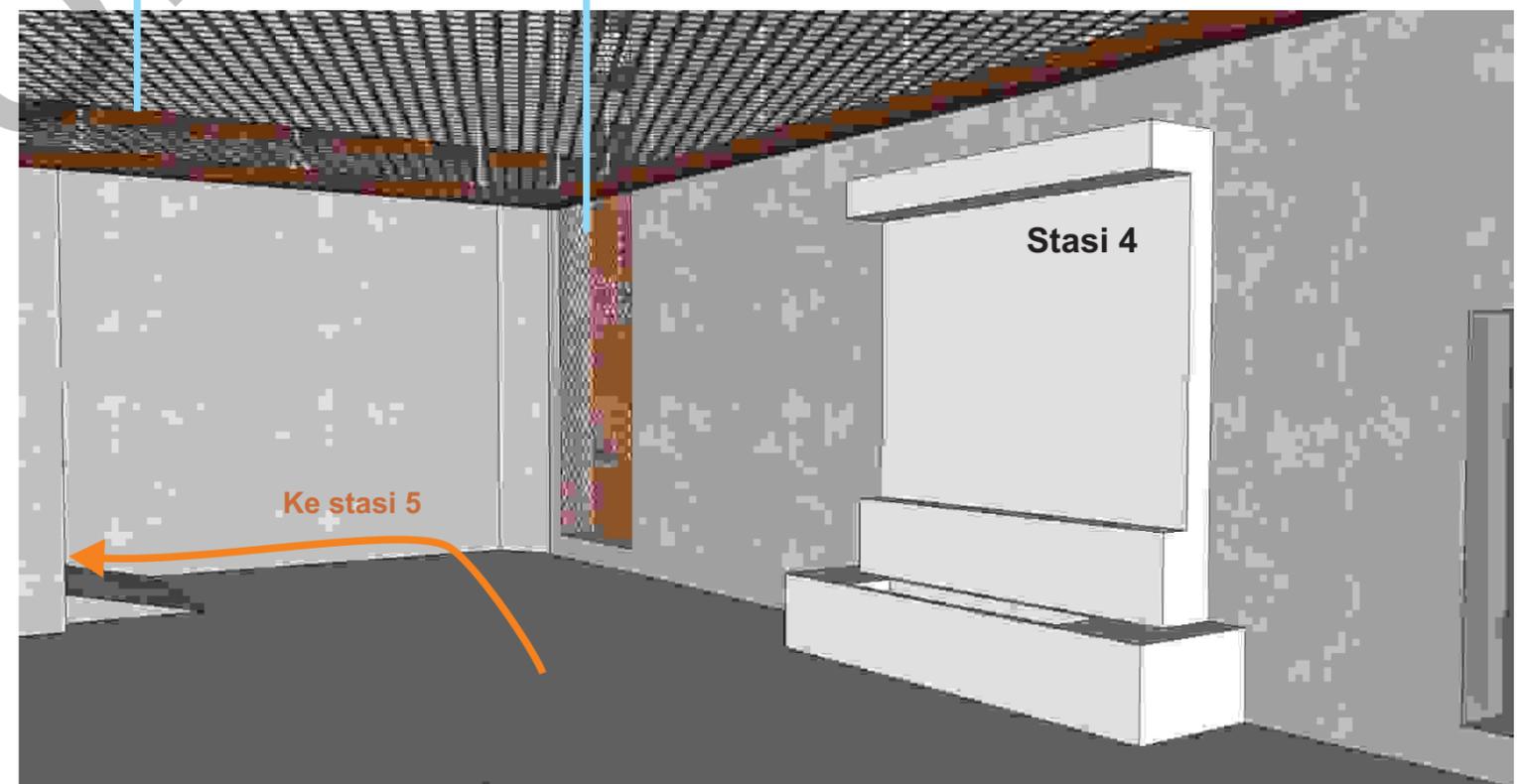


Lokasi dibawah lantai Taman Doa Maria



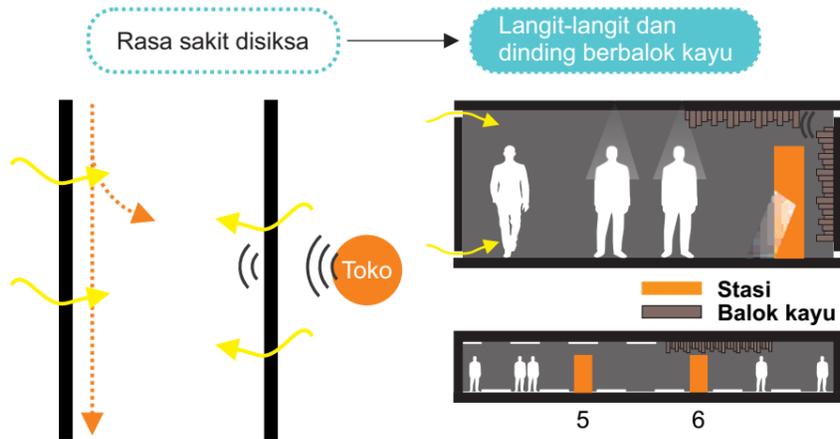
Plafond gedek untuk membatasi ketinggian ruang (menekan)

Dinding gedek untuk memasukkan sedikit suara luar



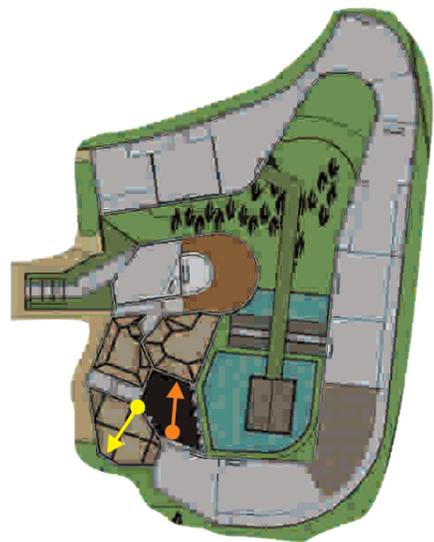
Stasi 5 & 6 **Yesus di Adili & Dicambuk**

Menceritakan Yesus yang selesai di adili lalu diseret keluar, dimahkotai duri dan dicambuk. Stasi ini mengisahkan kesakitan saat disiksa sehingga desain dibuat dengan dinding yang menonjol-nonjol seakan duri-duri yang menusuk.

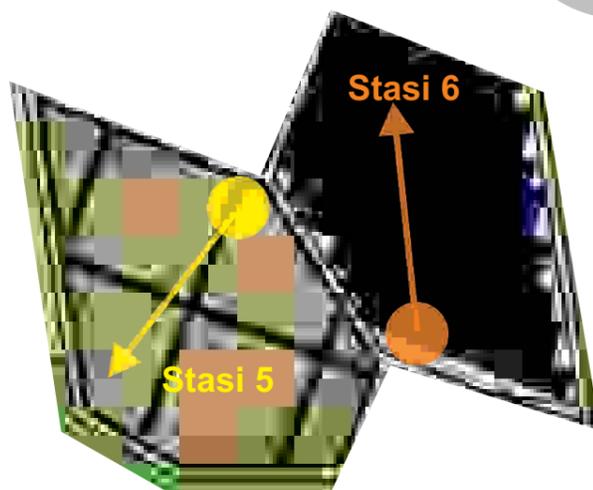


- Buka dinding untuk memasukkan suara keramaian dan cahaya

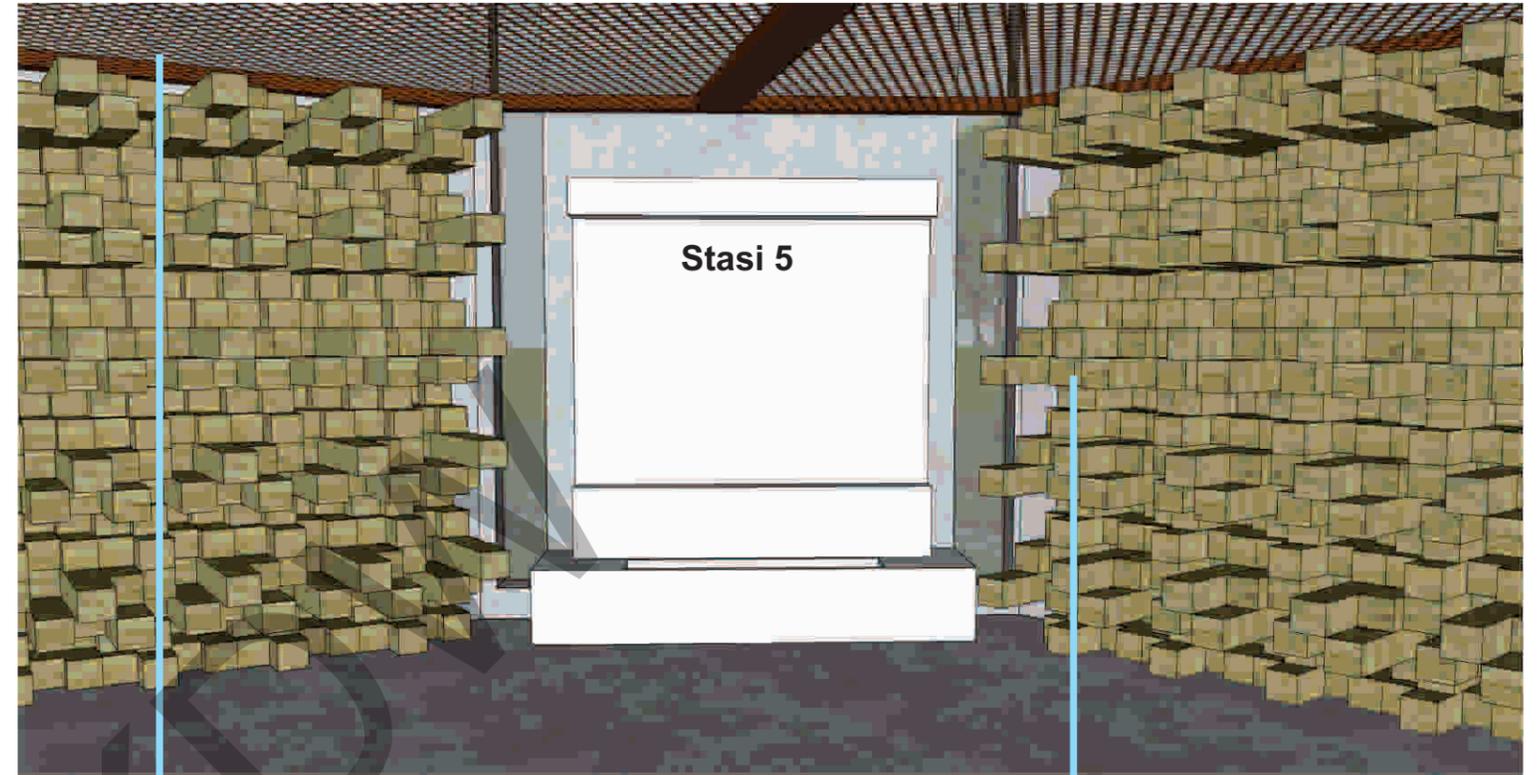
- Dinding diberi balok kayu tidak beraturan (panjang) seperti duri
- Cahaya putih penyerahan
- Lantai beton tanpa finishing kesan berat dan keras



Denah Stasi 5 & 6

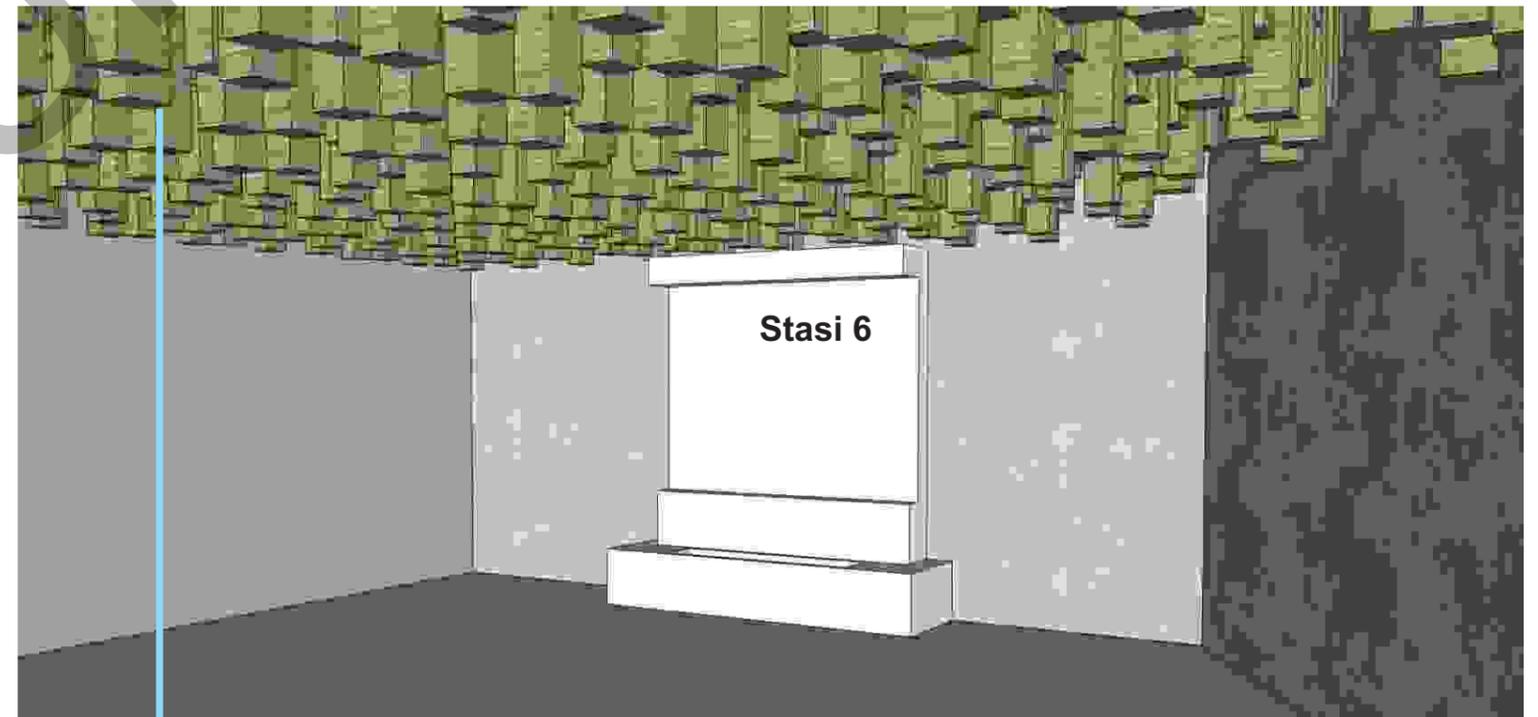


Lokasi dibawah lantai Taman Doa Maria



Plafond gedek dipasang rendah untuk menambah kesan tertekan

Dinding susunan balok kayu mencitrakan duri pada mahkota Yesus mengesankan tertekan.

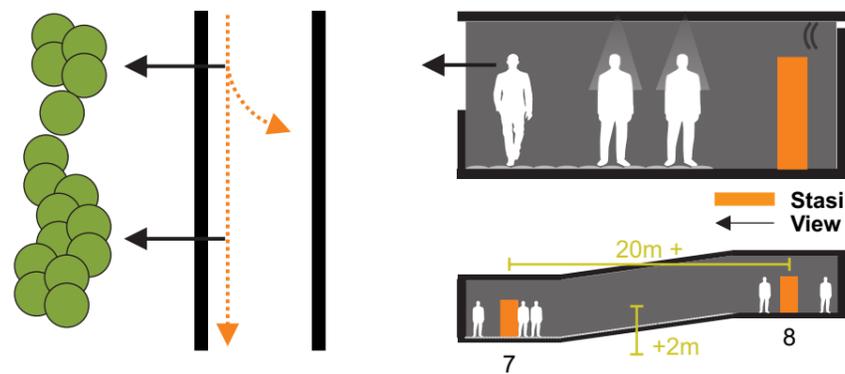


Plafond susunan balok kayu mencitrakan duri pada mahkota Yesus dan kesan tertekan

Stasi 7 **Yesus Memanggul Salib**

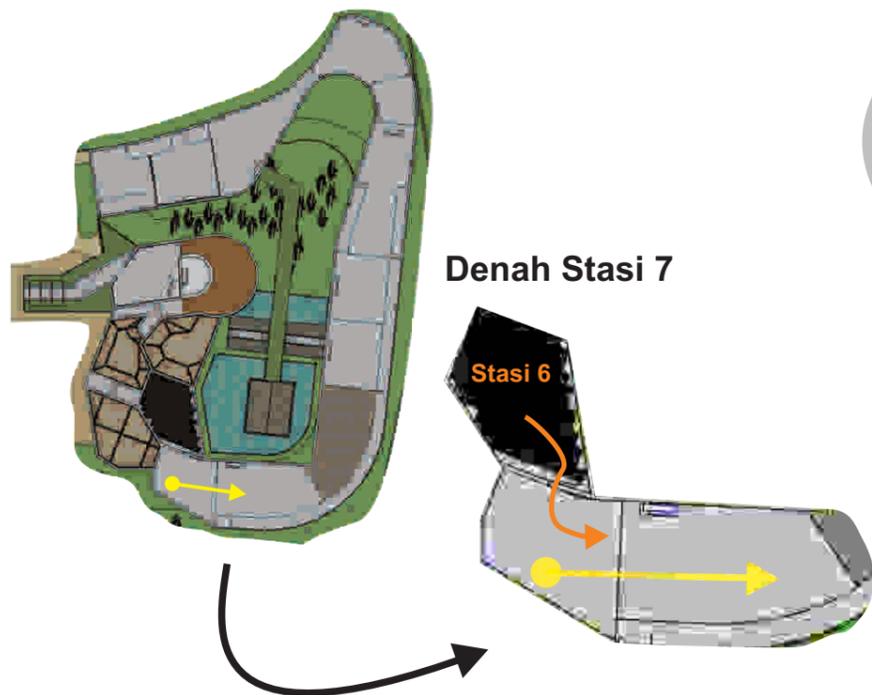
Mengisahkan Tuhan Yesus saat memanggul salibnya ke Golgota. Suasana yang dikisahkan adalah berat, lelah, dan sulit (tidak nyaman).

- Jalan yang sulit dilalui → Lantai berbatu kasar (tidak rata).
- Berat dan melelahkan → Jarak jalan 20m+ dan menanjak
- Perjalanan ke Golgota → Bukan dinding agar view berubah



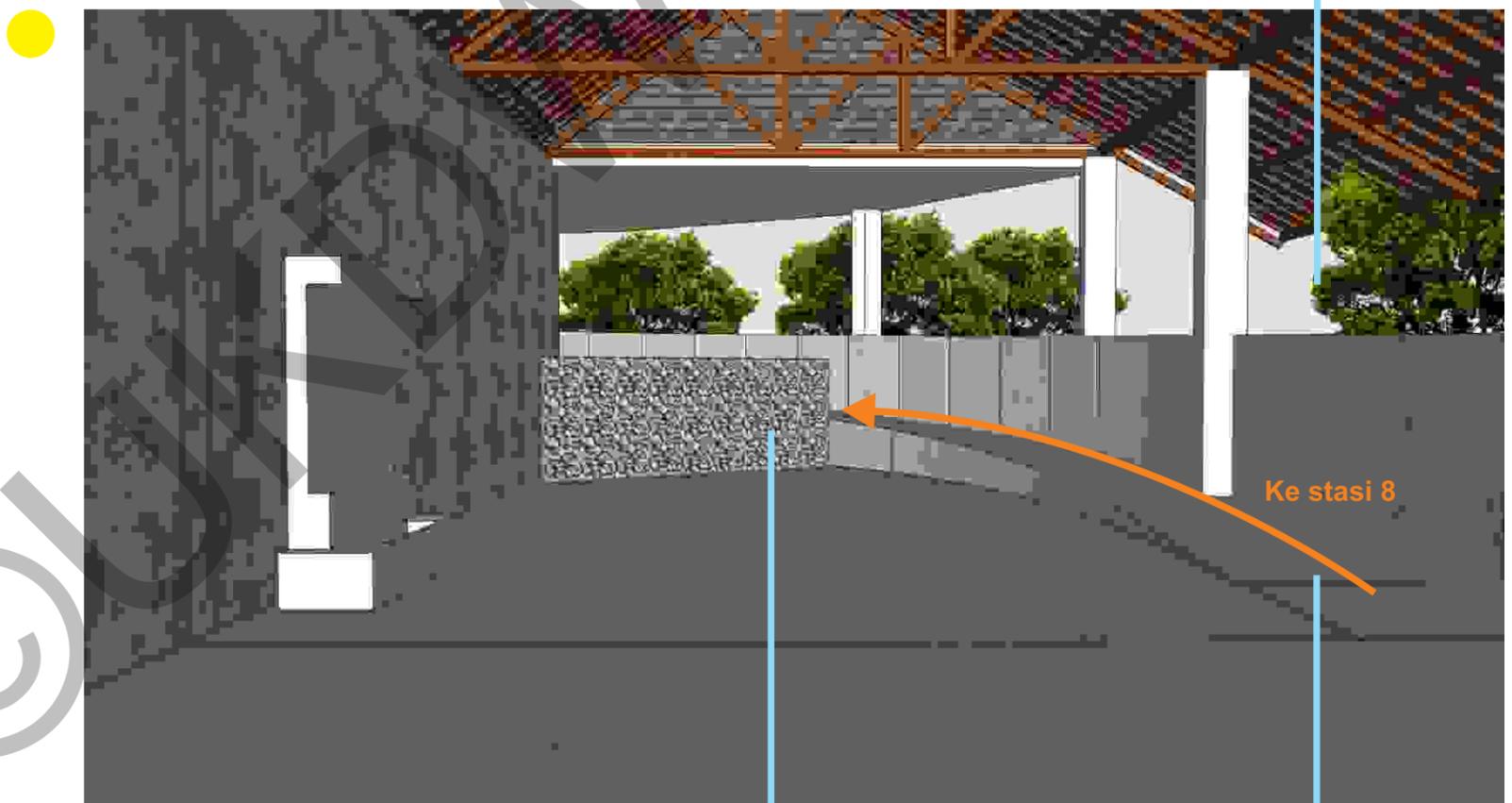
● Dinding terbuka separuh untuk memperlihatkan view yang bergerak sehingga terasa sedang berjalan

- Dinding terbuka separuh untuk memberi view (berjalan)
- Lantai berbatu tidak rata ibarat jalur yang dilalui Yesus
- Jalan menanjak panjang ibarat perjalanan ke bukit Golgota



Denah Stasi 7

Bukaan dinding dengan pohon diluarnya agar pengguna merasakan sedang berjalan/ berpindah tempat & agar sirkulasi udara di ruangan baik



Gabion dari batuan koral untuk mencitrakan jalur yang dilewati Yesus adalah bukit berbatu (perjalanan berat)

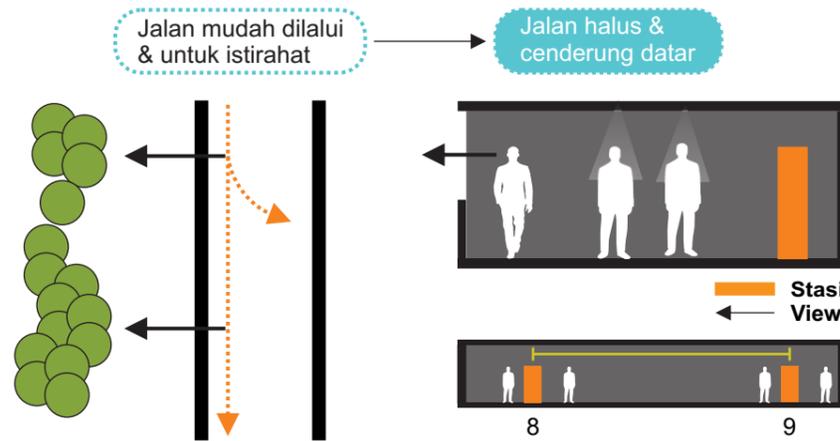
Jalan menanjak dan material kasar untuk citra perjalanan Yesus mendaki bukit serta memberi pengalaman rasa lelah saat Jalan Salib

Stasi 8 Yesus Dibantu Simon dari Kirene

Mengisahkan saat prajurit menyuruh Simon dari Kirene untuk membantu Yesus memanggul salibnya. Stasi ini menceritakan pertolongan, kemudahan, dan "istirahat". Desain diwujudkan menjadi jalan yang rata dan cenderung datar untuk memberikan waktu "istirahat" setelah perjalanan jauh menanjak dari stasi 7 ke stasi 8.

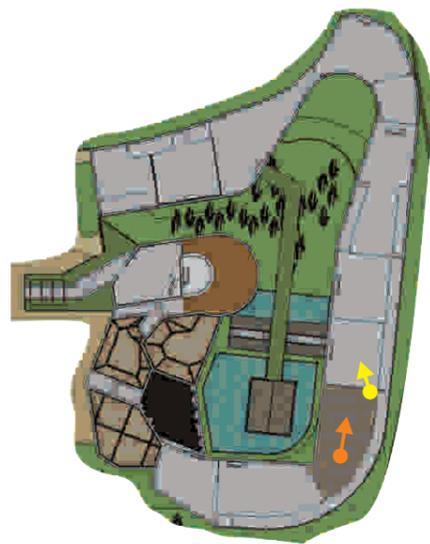
Stasi 9 Yesus Bertemu Wanita Yerusalem

Stasi 9 menceritakan Yesus bertemu wanita Yerusalem yang menangisinya dan Yesus menenangkan mereka serta menasehati mereka.

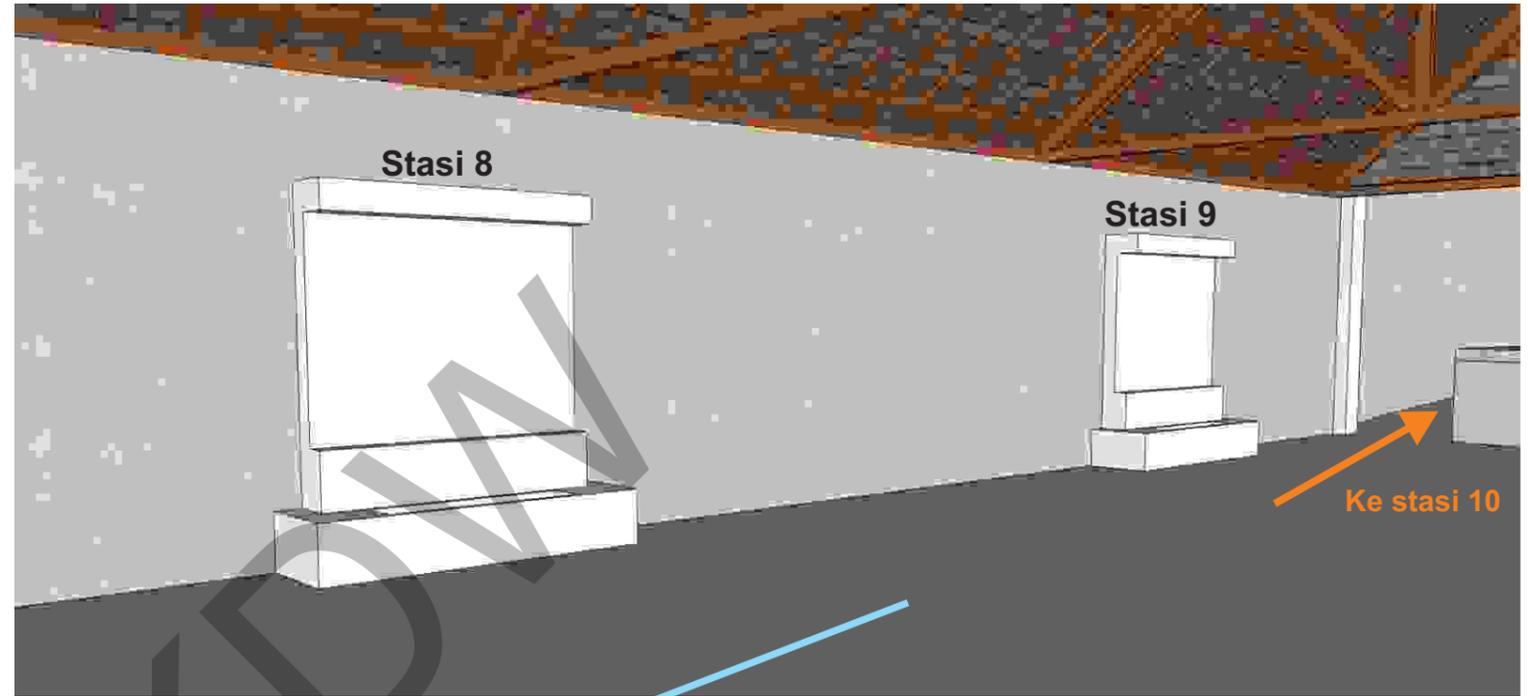
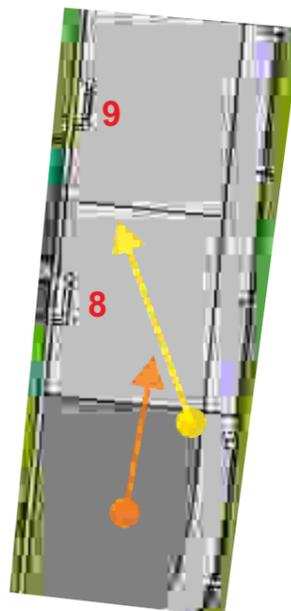


- Dinding terbuka separuh untuk memperlihatkan view yang bergerak sehingga terasa sedang berjalan

- Dinding terbuka separuh untuk memberi view (berjalan)
- Lantai rata ibarat membantu perjalanan (mudah dilalui)
- Jalan jauh dan rata, terasa ringan dan sebagai bagian istirahat



Denah Stasi 8 & 9



Lantai datar setelah tanjakan untuk mengisahkan "bantuan" (tempat istirahat) mengisahkan Yesus mendapat bantuan Simon

Bukaan dinding agar pengguna merasakan sedang berpindah tempat & agar sirkulasi udara di ruangan baik



Stasi 10 **Yesus Disalibkan**

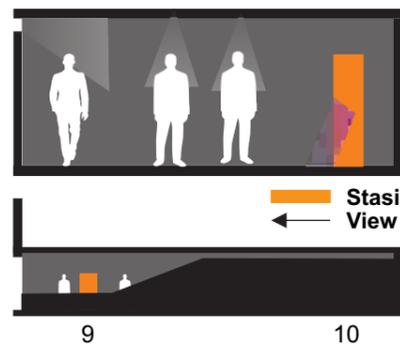
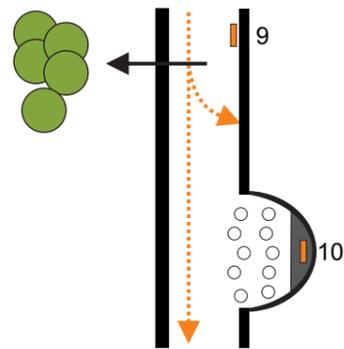
Stasi 10 menceritakan Yesus disalibkan, di stasi ini desain dibuat tertutup agar gelap dengan sedikit bukaan untuk mendefinisikan fokus pada salib di stasi.

Suasana saat Yesus disalibkan

Bunker (gelap) dengan bukaan kecil untuk memasukkan cahaya

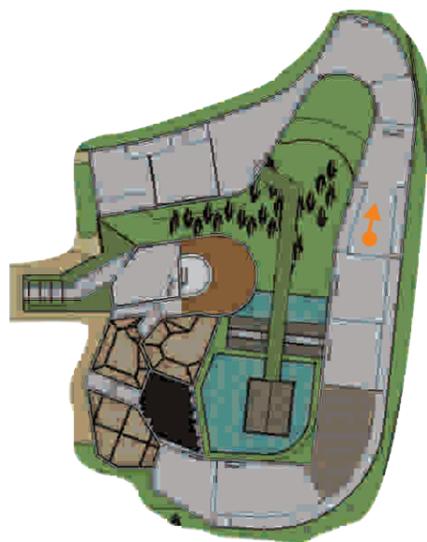
Orang banyak berkumpul melihat prosesi salib

Desain dinding melengkung seakan orang banyak sedang berkumpul.

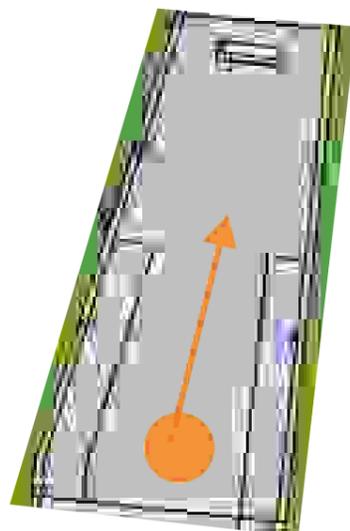


- Dinding mulai menutup total untuk memberikan kesan gelap dan fokus

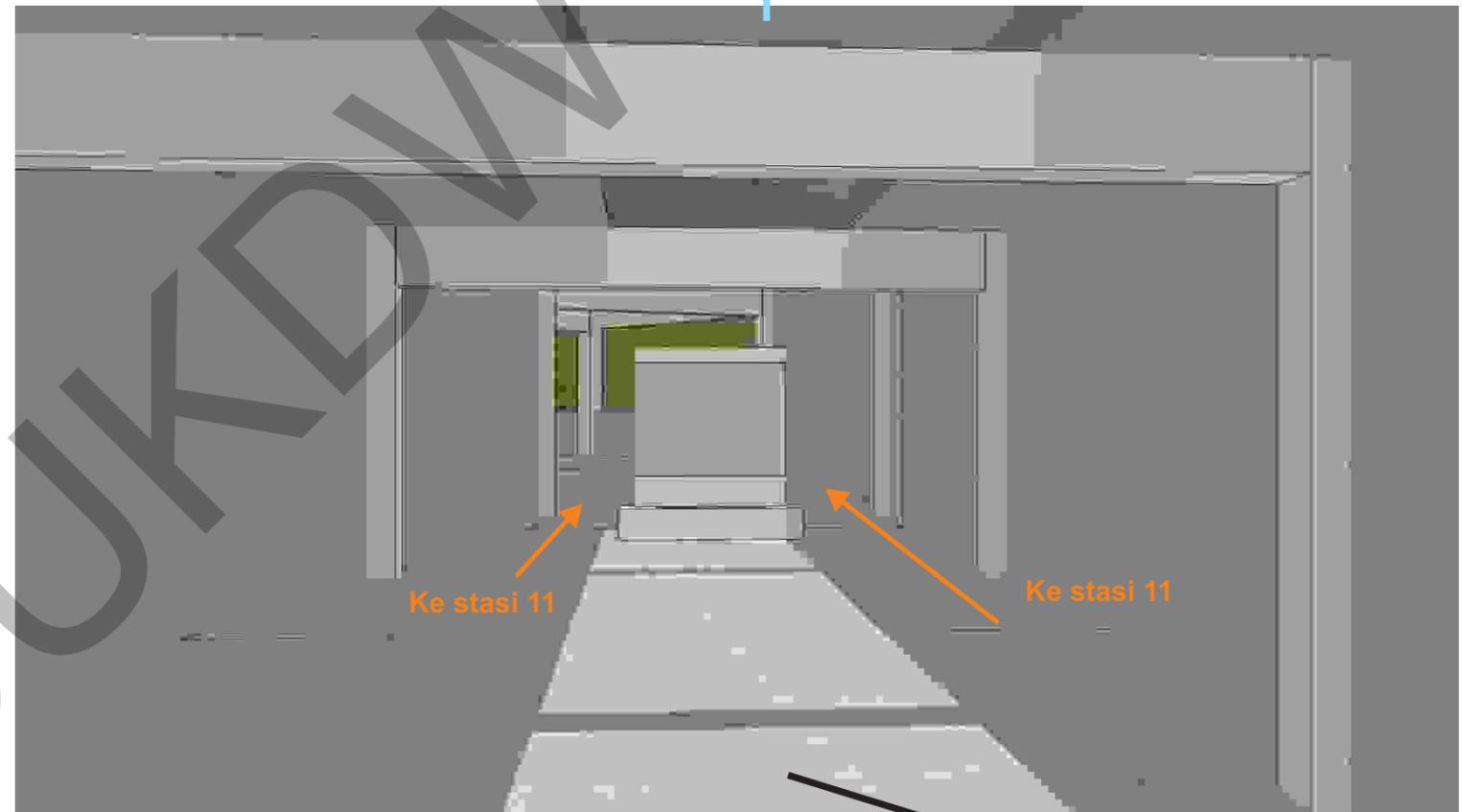
- Dinding terbuka separuh untuk memberi view (berjalan)
- Lantai rata ibarat membantu perjalanan (mudah dilalui)
- Jalan jauh dan rata, terasa ringan dan sebagai bagian istirahat



Denah Stasi 10



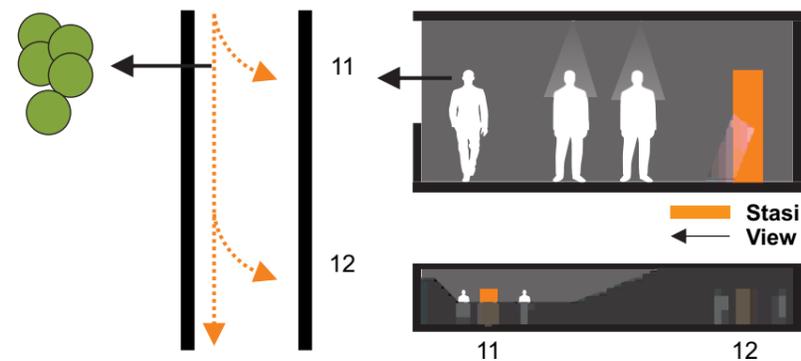
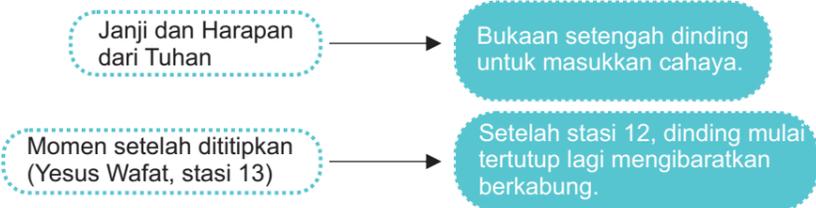
Atap kaca untuk memasukan cahaya yang dramatis pada pagi hari menerangi stasi Salib Yesus



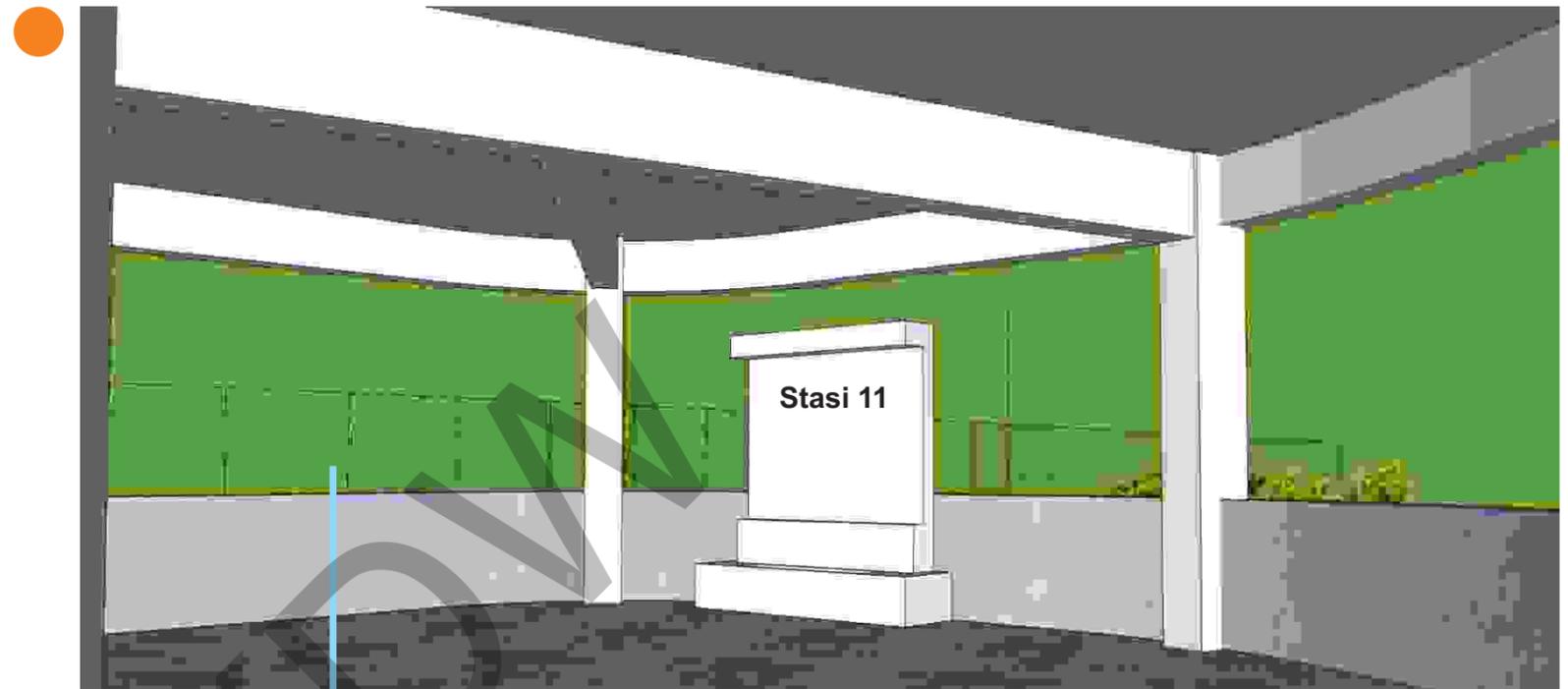
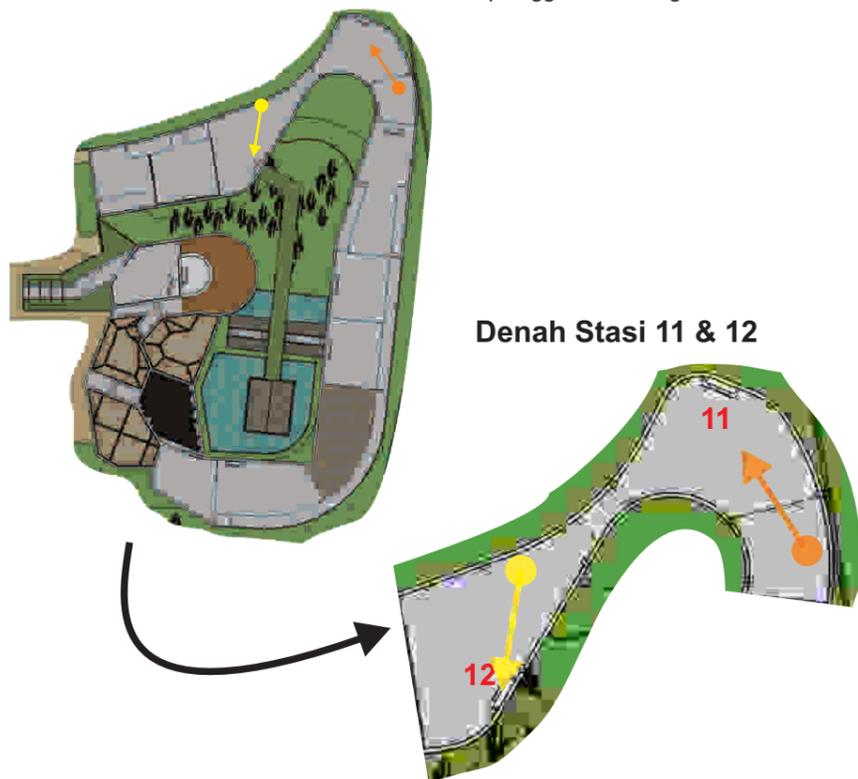
Cahaya yang masuk melalui atap bermaterial kaca, memberikan kesan dramatis dan fokus

Stasi 11 & 12 **Yesus Berjanji Pada Pencuri dan Menitipkan Maria**

Menceritakan Yesus berjanji pada Pencuri yang disalib bersama-Nya bahwa ada pengampunan baginya dan tempatnya di Surga. Setelah itu Yesus menitipkan Maria ibu-Nya kepada murid-murid-Nya. Stasi ini mengisahkan pengharapan dari Yesus sehingga desain dibuat separuh terbuka setelah sebelumnya tertutup untuk mengibaratkan diberi penerangan (harapan) oleh Yesus.



- Dinding di stasi 11 terbuka ibarat cahaya kehidupan lalu tertutup kembali di stasi 12
- Dinding terbuka separuh untuk memberi pesan pengharapan
- Warna merah muda ibarat kebahagiaan atas janji keselamatan dari Tuhan
- Atap tinggi untuk kelegaan



Dinding terbuka mencitrakan pengharapan dari Tuhan

Pemandangan seperti rumah Jawa mengingatkan pada kisah Yesus menitipkan Ibu-Nya pada murid-Nya

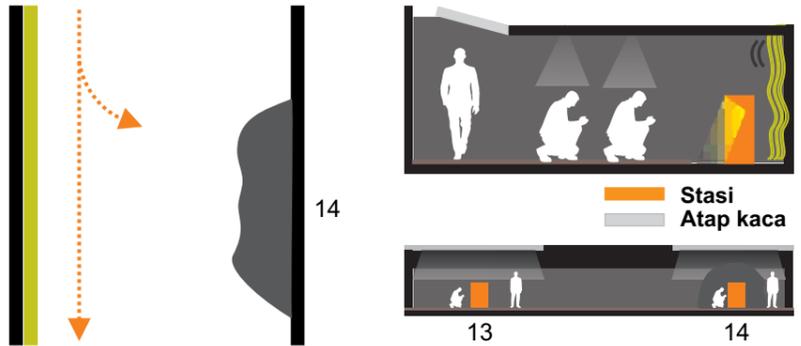
Dinding kayu memisahkan stasi 12 dengan 13 agar sequence tidak bercampur



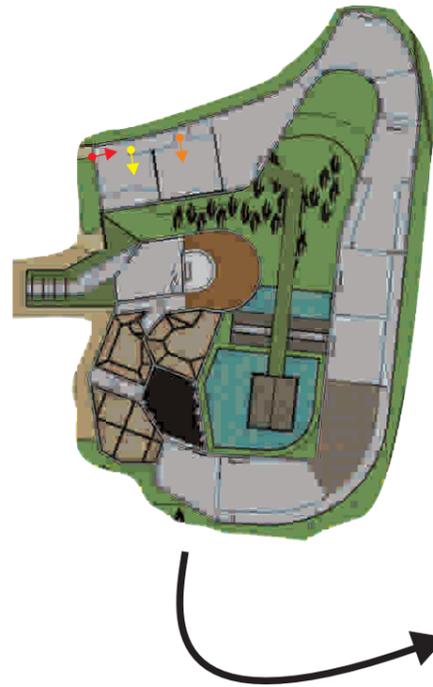
Stasi 13 & 14 **Yesus Wafat di Salib lalu Dikuburkan**

Menceritakan Yesus wafat di kayu salib dan setelah itu Yesus diturunkan dan dibaringkan dikubur-Nya. Kedua stasi ini mengajak umat untuk memberi penghormatan dengan cara berlutut mengenang wafat Yesus. Stasi dibuat rendah menempel ketanah dengan tujuan mengajak umat untuk berlutut, didukung dengan langit-langit yang rendah. Di stasi 14, dinding dibuat seperti cekungan kubur batu ibarat kubur Yesus.

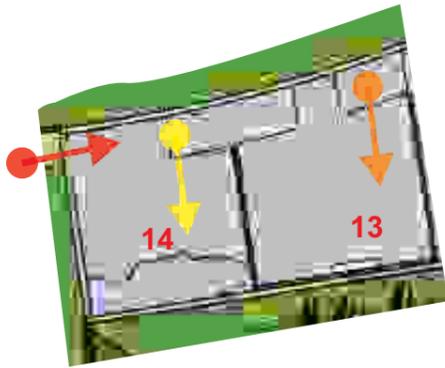
- Mengenang wafat Yesus → Langit-langit rendah & stasi menempel ketanah agar umat berlutut
- Yesus dikuburkan → Dinding Stasi 14 dibuat ada cekungan (gua) ibarat kubur Yesus.
- Kemenangan Yesus melawan maut → Dinding dengan tumbuhan rambat ibarat pengharapan bahwa Tuhan telah menang.



- Bentuk goa sebagai representasi kubur Yesus didalam batu.
- Atap kaca untuk memasukkan cahaya (penerangan = pengharapan)
- Stasi dibuat rendah ke tanah sehingga umat "dipaksa" berlutut
- Dinding ditumbuhi tanaman rambat sebagai tanda kehidupan

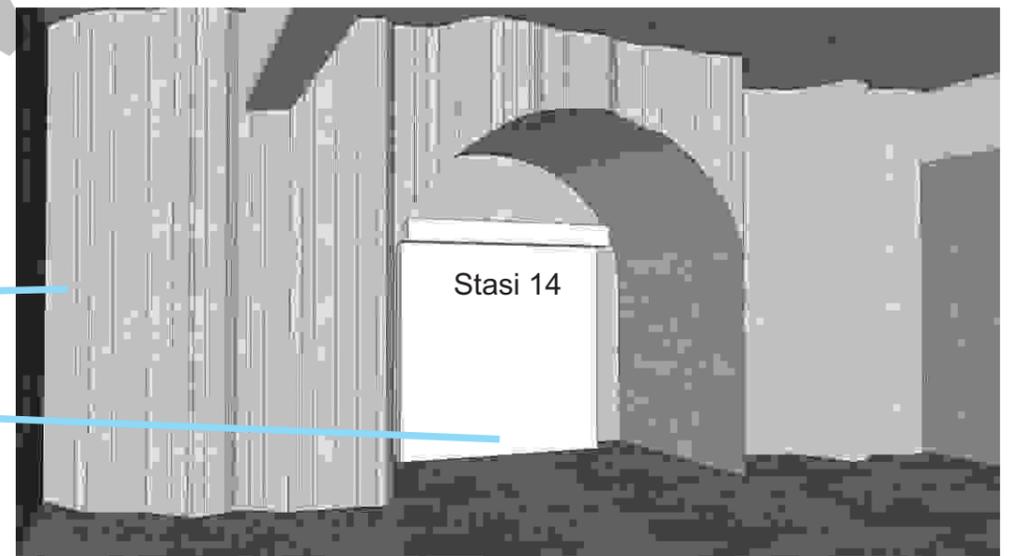


Denah Stasi 13 & 14



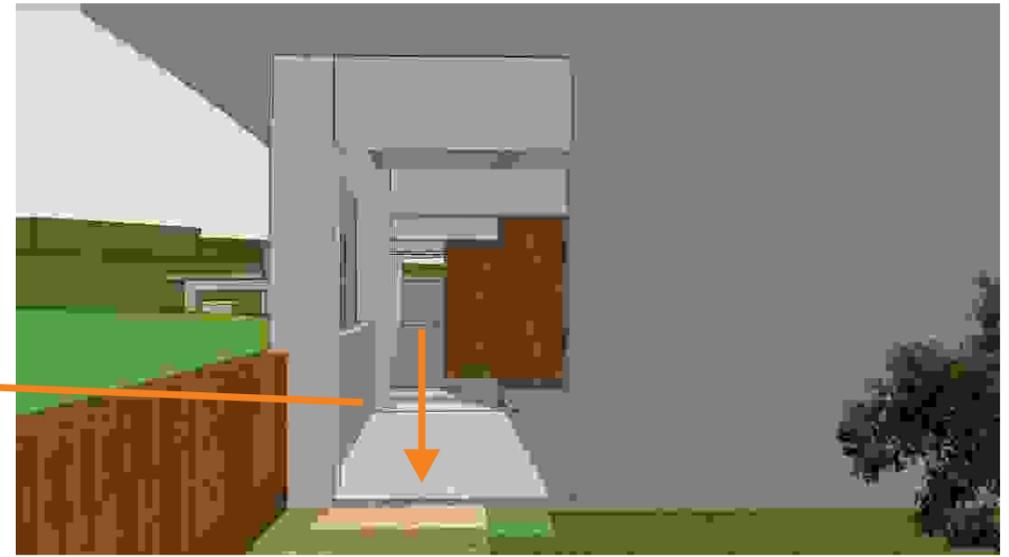
Tumbuhan rambat mencitrakan kehidupan dan kemenangan sesuai cerita Yesus bangkit mengalahkan maut

Stasi rendah menempel lantai untuk mengajak/membuat umat berlutut untuk berdoa memberi penghormatan seperti pada "panduan" Doa Jalan Salib



Struktur pelingkup stasi 12 mencitrakan Gua dimana Yesus dikuburkan

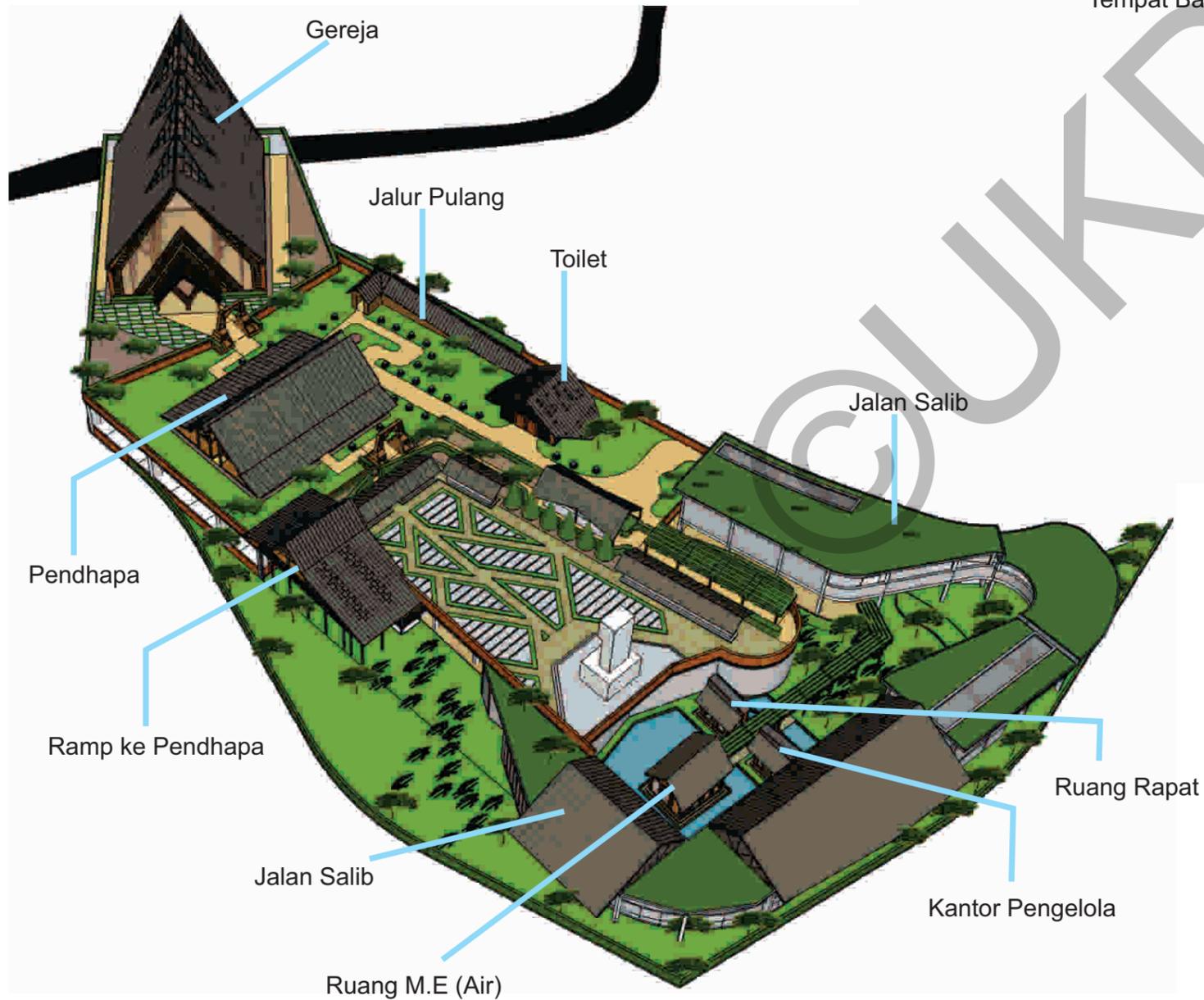
Stasi rendah menempel lantai untuk mengajak/membuat umat berlutut untuk berdoa memberi penghormatan seperti pada "panduan" Doa Jalan Salib



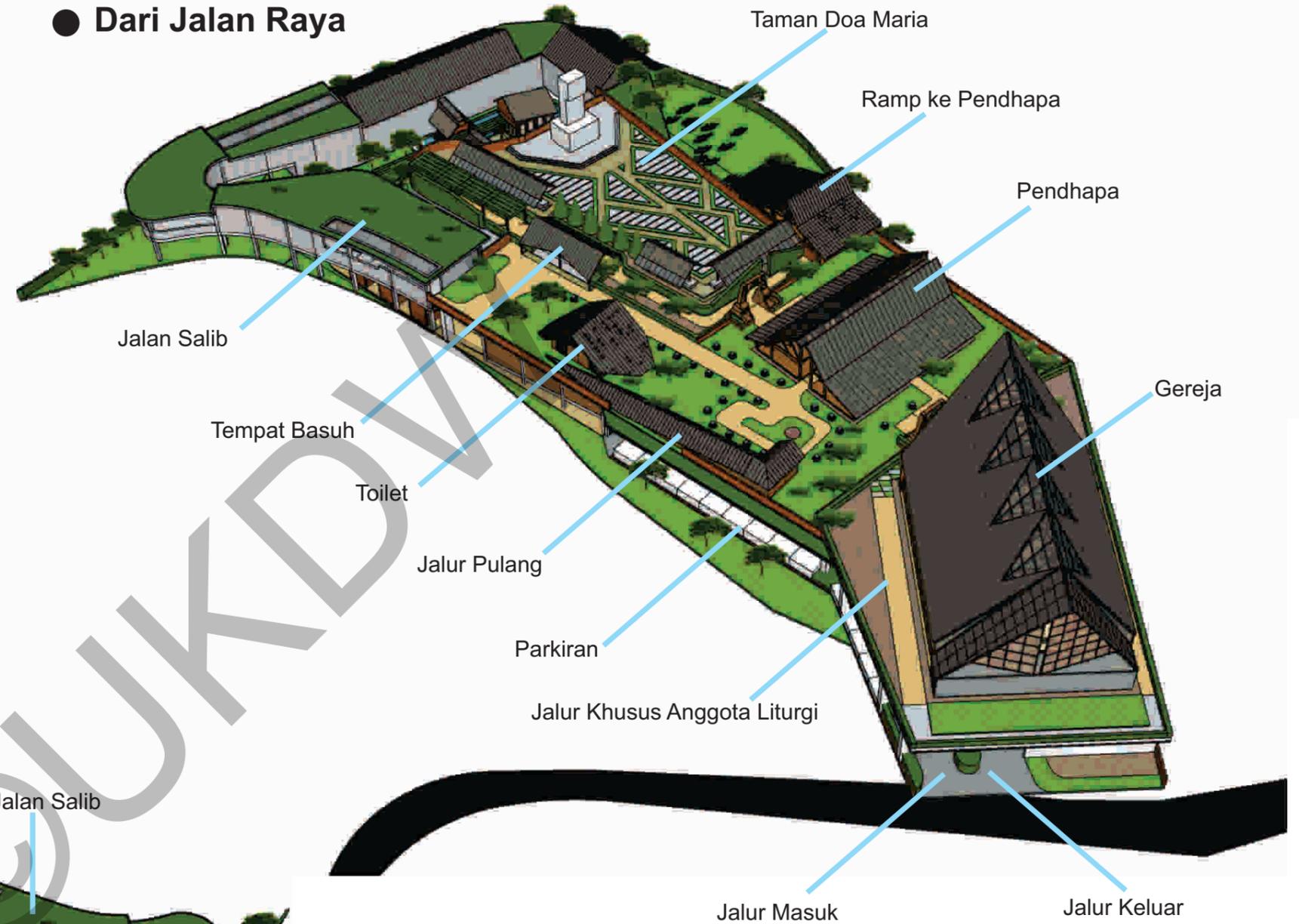
Jalur keluar Jalan Salib diatapi kaca memberikan panduan arah dari cahaya yang masuk

Perspektif Kawasan Taman Doa Maria Ratuning Katentremen Lan Karaharja Gantang

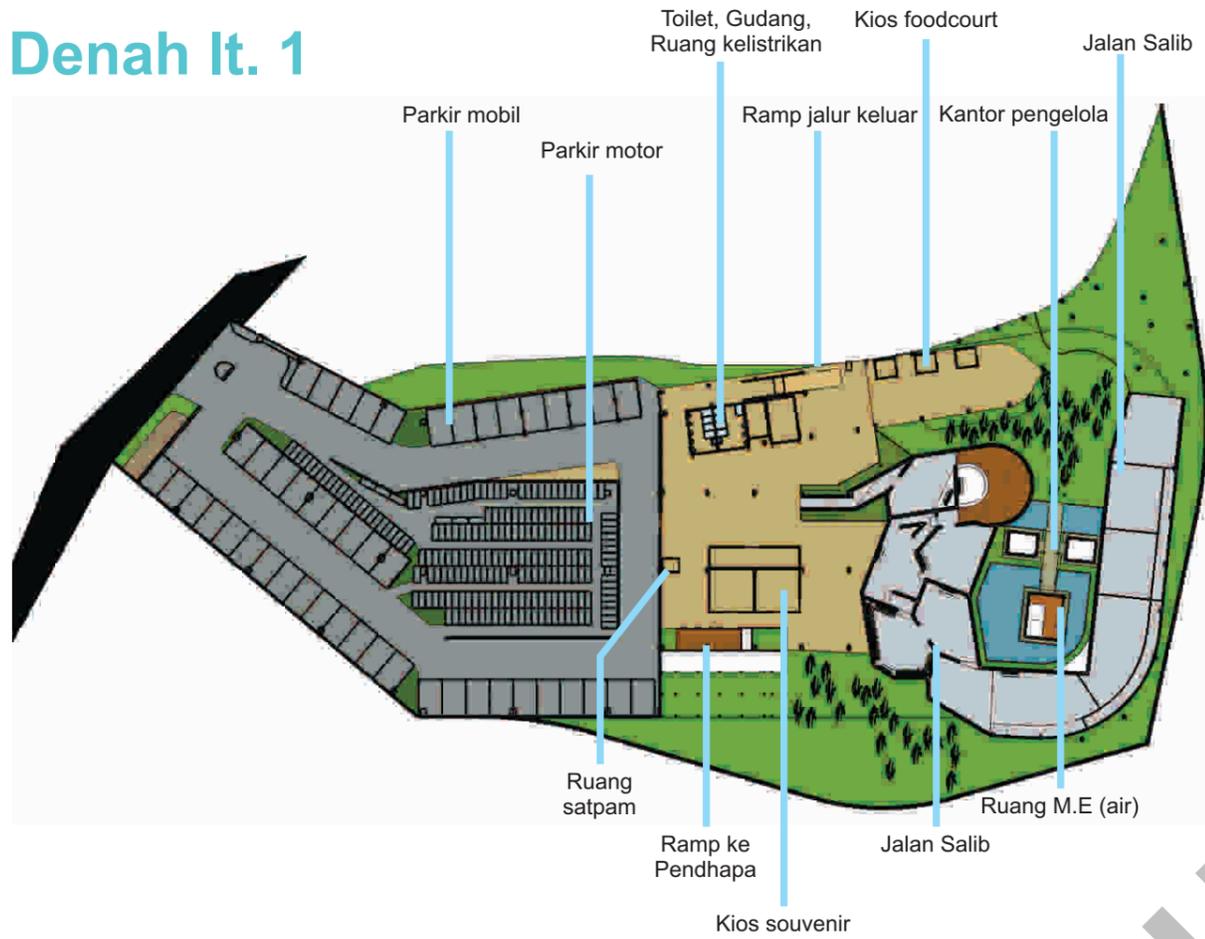
● Dari Belakang



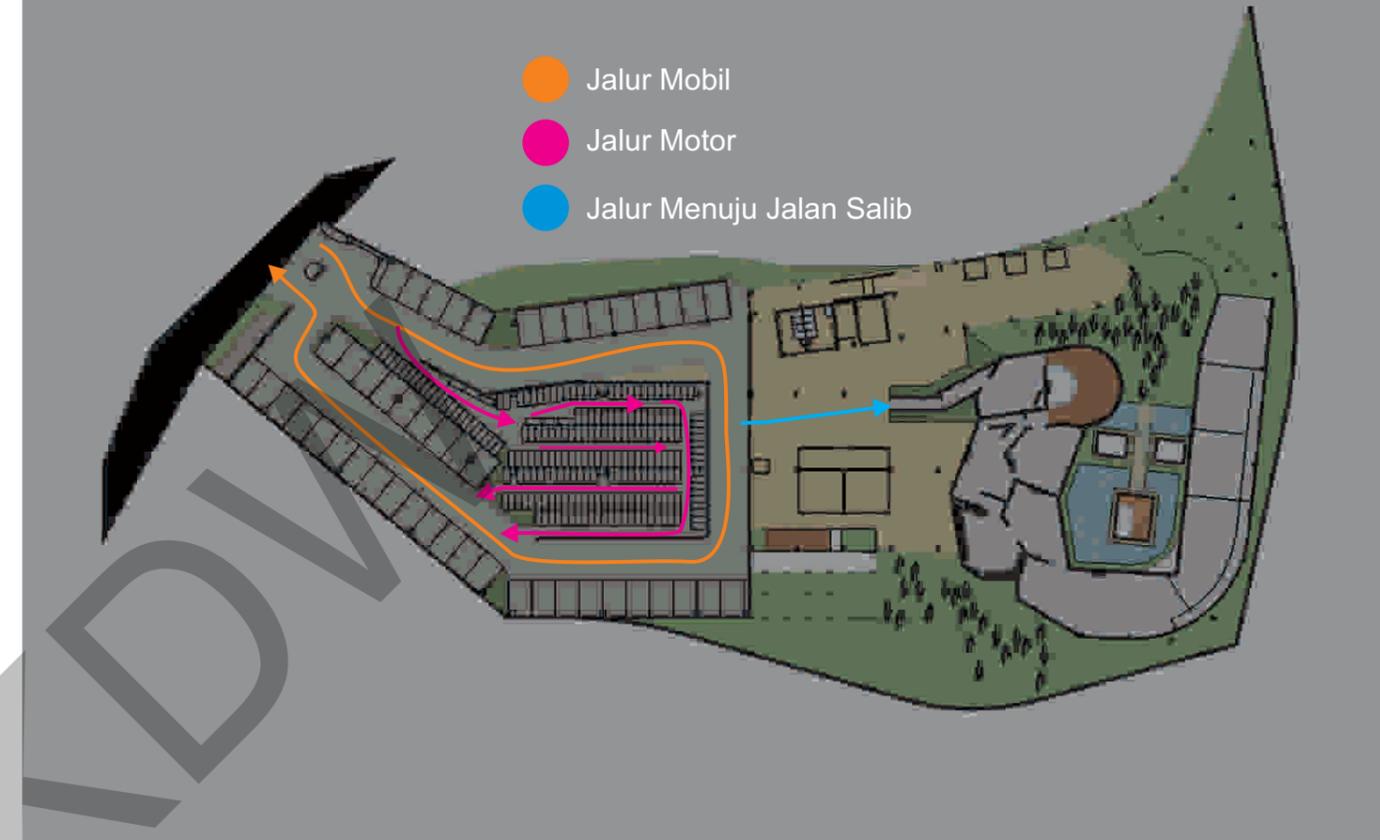
● Dari Jalan Raya



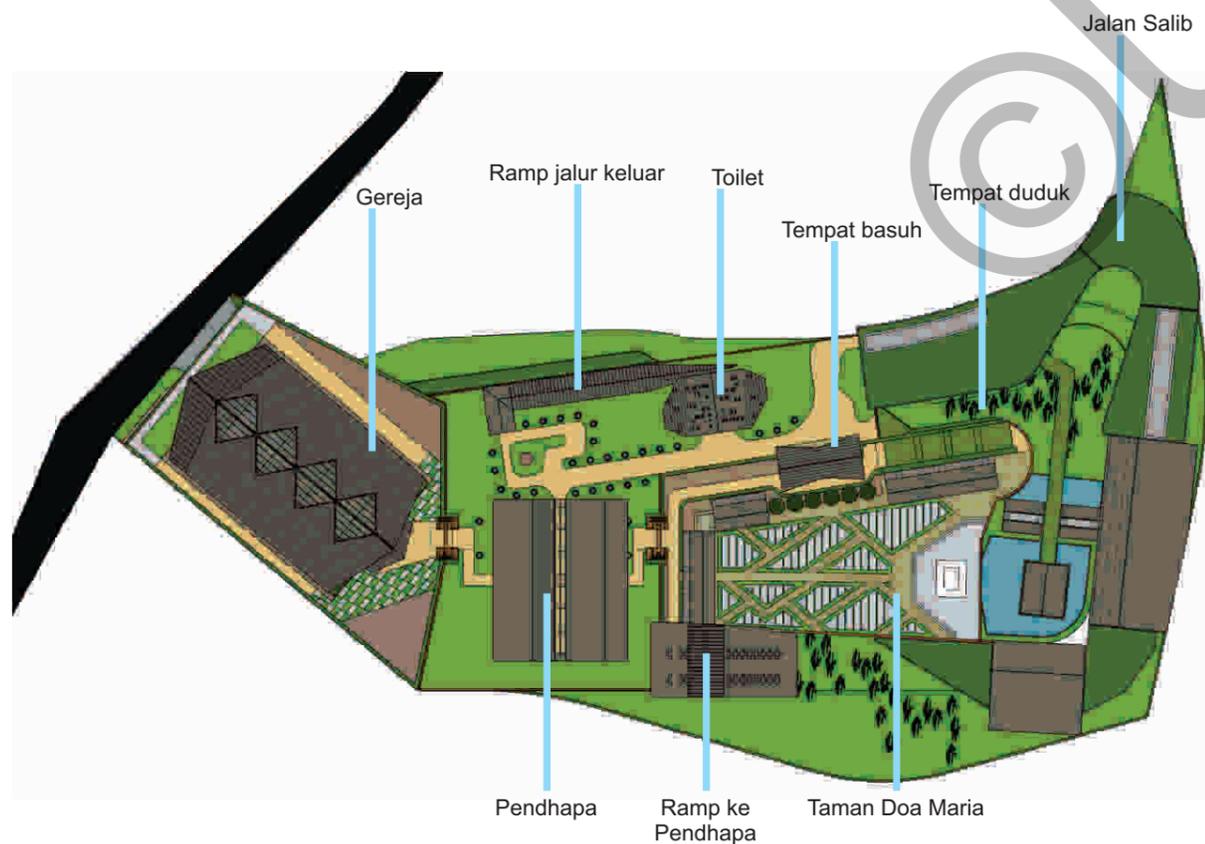
Denah It. 1



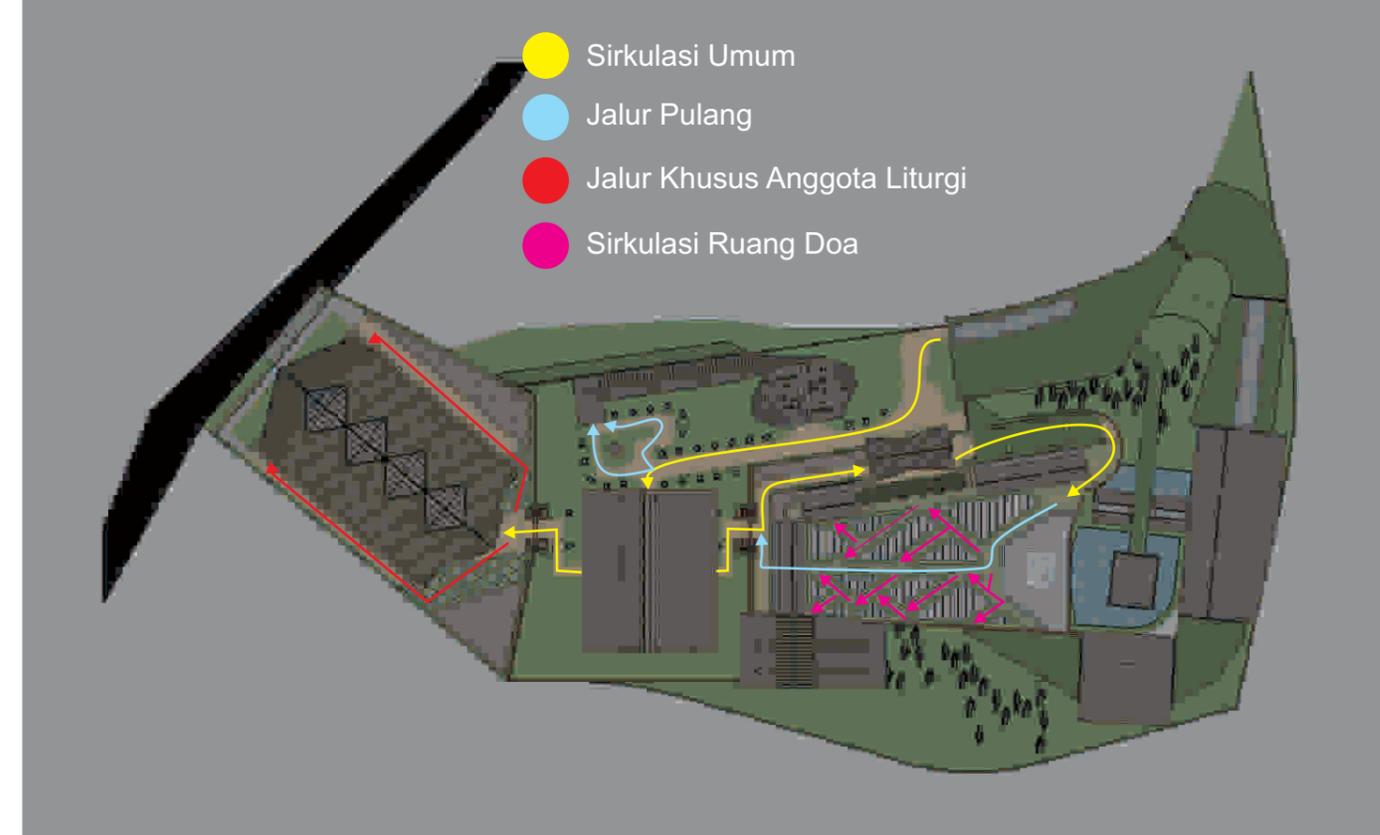
Sirkulasi It. 1



Denah It. 2



Sirkulasi It. 2



TRANSFORMASI BENTUK

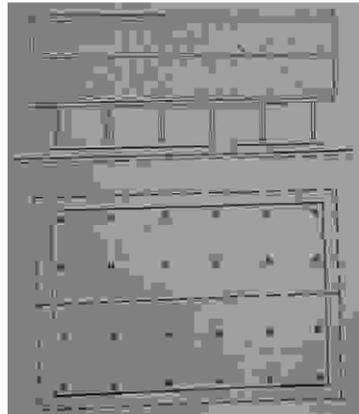
Bangunan Gereja

Berada di Depan, Simbol Yesus

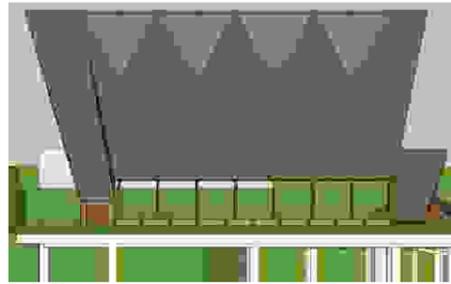
Bangunan gereja erat kaitannya dengan simbol Tuhan Yesus (laki-laki & raja). Posisi bangunan berada/tampil paling depan berdasar pada adat Jawa bahwa laki-laki sebagai figur yang selalu tampil di depan/di publik.

Transformasi dari Rumah Klabang Nyander

Bangunan ini ditransformasikan dari Rumah Kampung Klabang Nyander. Berdasar Hamzuri dalam Rumah Tradisional Jawa, rumah ini adalah rumah kampung yang mempunyai tiang lebih dari 8 buah/pengeret lebih dari 4 buah sehingga keliatan memanjang.



Sumber: Hamzuri, Rumah Tradisional Jawa



Sumber: Ilustrasi Pribadi

Ukuran Masif/besar

Ukuran bangunan ini besar menaungi fungsinya untuk ibadah (ekaristi) dan memberikan kesan lega (tidak sesak) disaat orang banyak berkumpul di dalamnya. Selain kelegaan, juga memberikan kesan yang megah seperti ciri gereja Romanesque.



Kanopi Jalur Pulang

Jalur pulang (ram turun) diberi kanopi seperti gambar. Kanopi di transformasi dari limasan dan menghunus ke tanah mencitrakan pulang kembali ke "dunia" atau ke bawah.

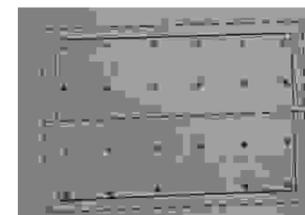


Pendhapa

Dalam adat Jawa, pendhapa adalah tempat umum yang bisa digunakan untuk siapa saja sehingga digunakan sebagai tempat transisi, berkumpul, dan istirahat. Bentuk bangunan ini ditransformasikan dari Rumah Kampung Klabang Nyander



Sumber: Ilustrasi Pribadi

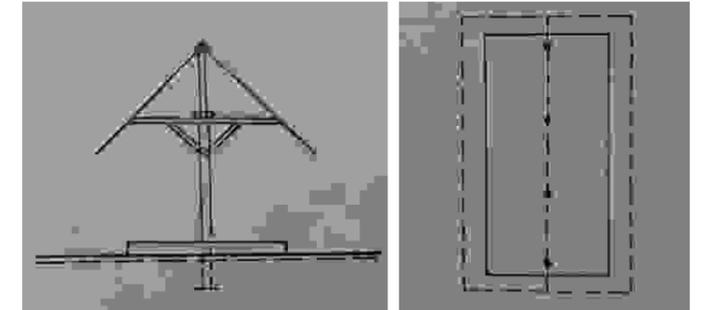


Sumber: Hamzuri, Rumah Tradisional Jawa

Tempat Basuh & Teduhan TDM

Bentuk tempat basuh dan teduhan pada Taman Doa Maria, ditransformasikan dari Rumah Limasan Semar Pinodong. Berdasar Hamzuri dalam Rumah Tradisional Jawa, Rumah ini memakai tiang berjajar ditengah menurut panjangnya rumah.

Limasan Semar Pinodong



Sumber: Hamzuri, Rumah Tradisional Jawa

Teduhan di TDM



Sumber: Ilustrasi Pribadi

Beda Ketinggian pada Bangku

Beda ketinggian ini diberikan untuk tempat duduk. Sebelum duduk ada undakan kecil memberi pesan, tanda mereka sudah masuk ke dalam area untuk duduk.

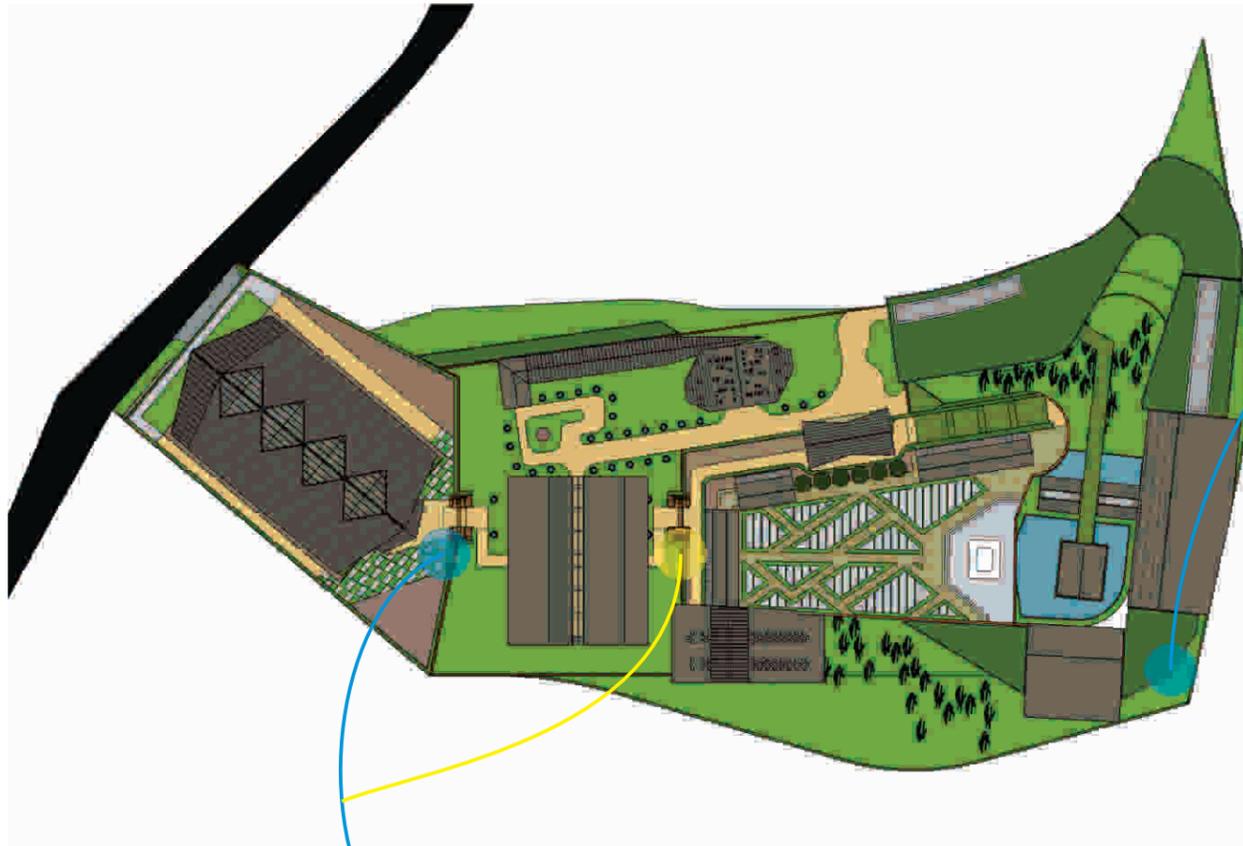
Tempat Basuh



Sumber: Ilustrasi Pribadi

Turunan Sebelum ke Tempat Basuh

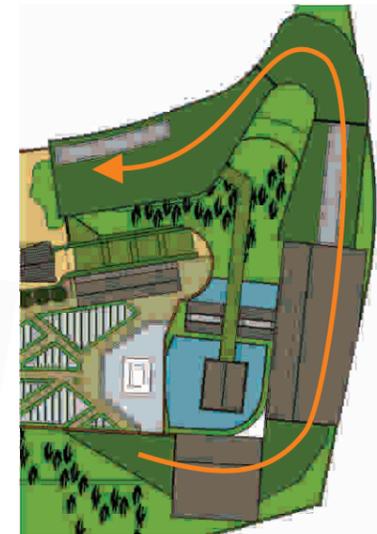
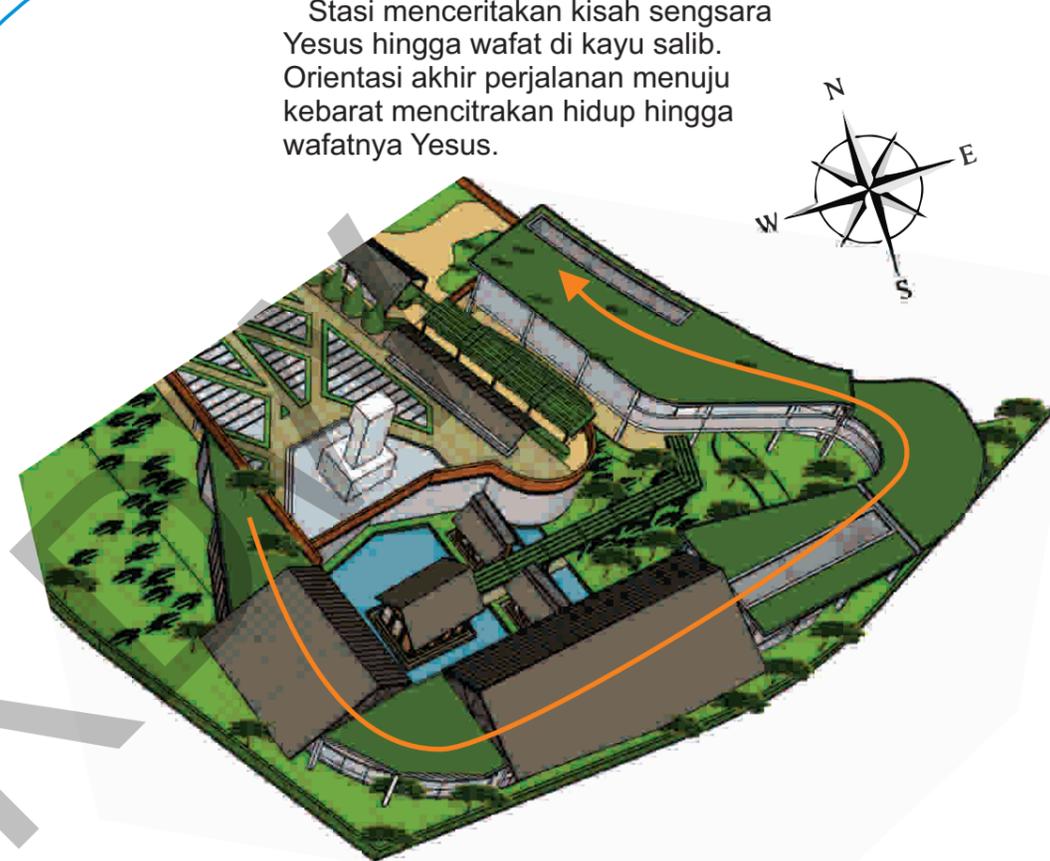
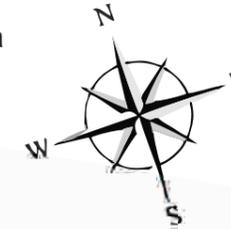
Beda ketinggian ini diberikan agar orang lebih berhati-hati saat akan dan setelah basuh karena biasa membasuh tangan dan kaki, sehingga dimungkinkan licin.



Orientasi Jalur Jalan Salib

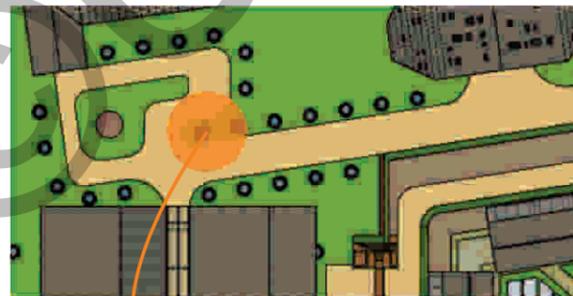
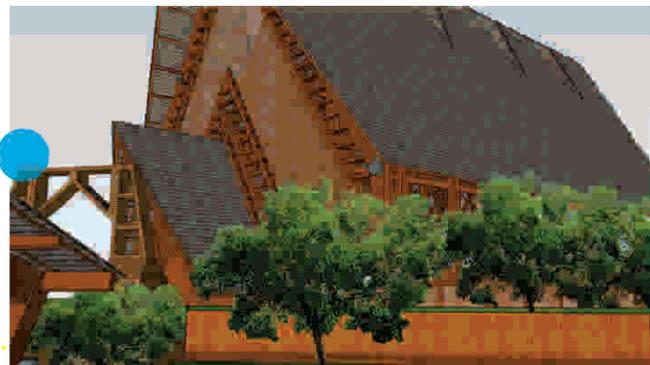
Jalur jalan salib berorientasi perjalanan masuk dari arah Barat ke Timur dilanjut ke arah Utara dan Barat. Orientasi ini berdasarkan orientasi yang dipercayai orang Jawa. Orang Jawa percaya timur ke barat diasosiasikan dengan siklus hidup hingga mati.

Stasi menceritakan kisah sengsara Yesus hingga wafat di kayu salib. Orientasi akhir perjalanan menuju kebarat mencitrakan hidup hingga wafatnya Yesus.



Paduraksa & Peninggian Lantai

Paduraksa mencontoh elemen dalam kompleks candi sebagai batas/tanda saat memasuki area khusus. Bentuk dasar paduraksa ini seperti gapura yang banyak ditemukan di kompleks candi dan di transformasikan dengan mengandung unsur katolik. Peninggian juga memberikan tanda untuk batasan kepada pengunjung.



Bentukan Seperti Stupa

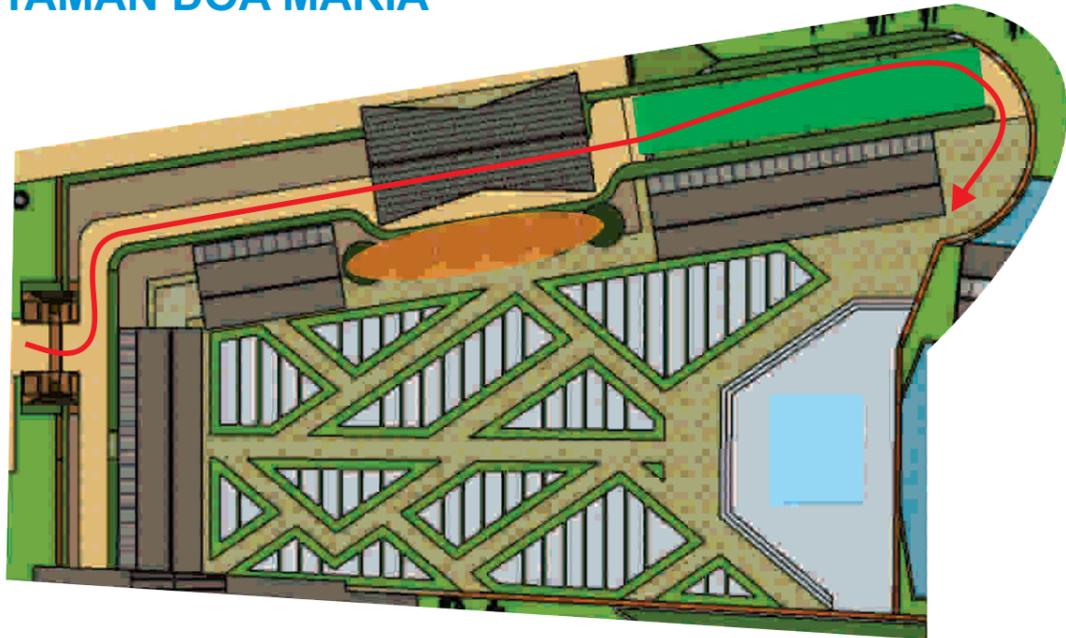
Disepanjang jalan di lantai atas (area ibadah). Bentuk Stupa ini berdasar seperti punden berundak dengan 3 undakan. Tiga undakan di sepanjang jalan ini memaknai disetiap langkah pengunjung akan selalu disertai oleh Bapa, Putra, dan Roh Kudus.



Jalan Bercabang

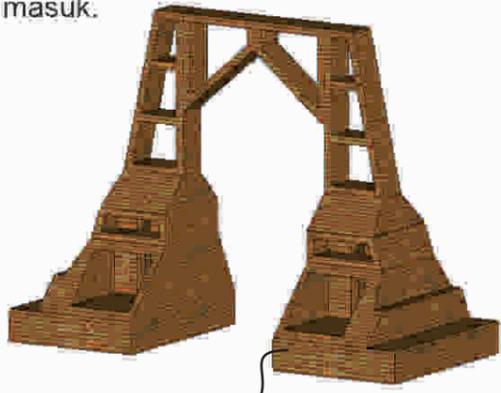
Jalan untuk pulang (pintu keluar) juga bercabang untuk memberikan pilihan kepada pengunjung. Cabang mencitrakan mengingatkan manusia bahwa ia memiliki banyak pilihan dalam hidupnya walau tujuannya tetap satu.

TAMAN DOA MARIA

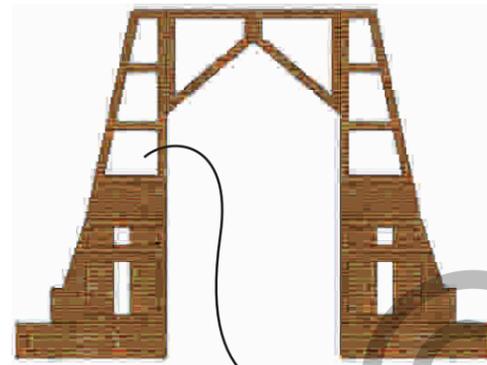


Paduraksa

Untuk masuk ke kompleks taman doa ini harus melewati paduraksa dan dengan dihalangi oleh bentukan tanaman pagar, akan diajak untuk mengikuti jalur untuk masuk.

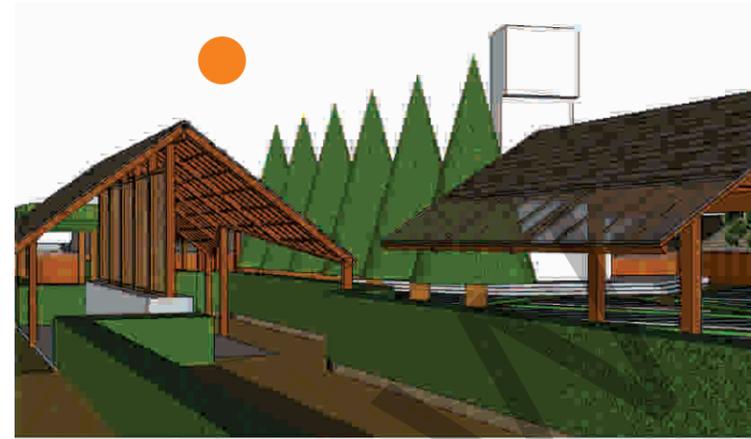
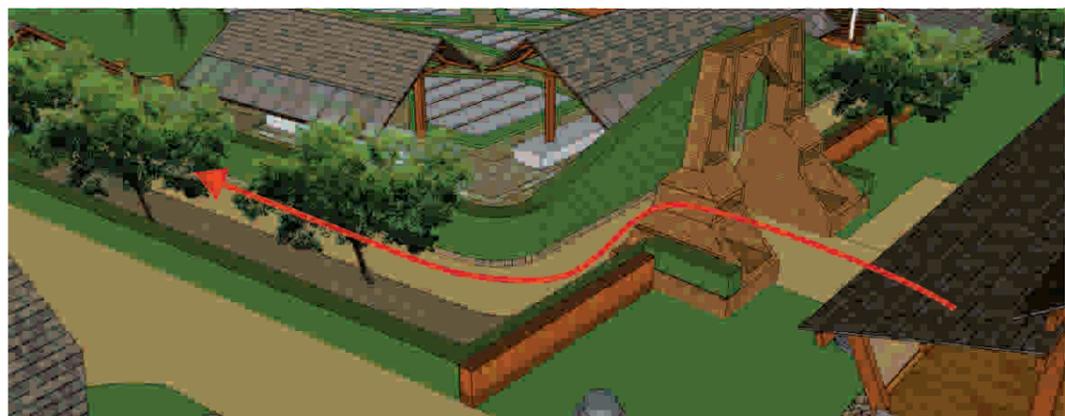


Terbuat dari bata sebagai pengingat bahwa hidup yang harus dilalui untuk ikut Tuhan bukan hal yang ringan.



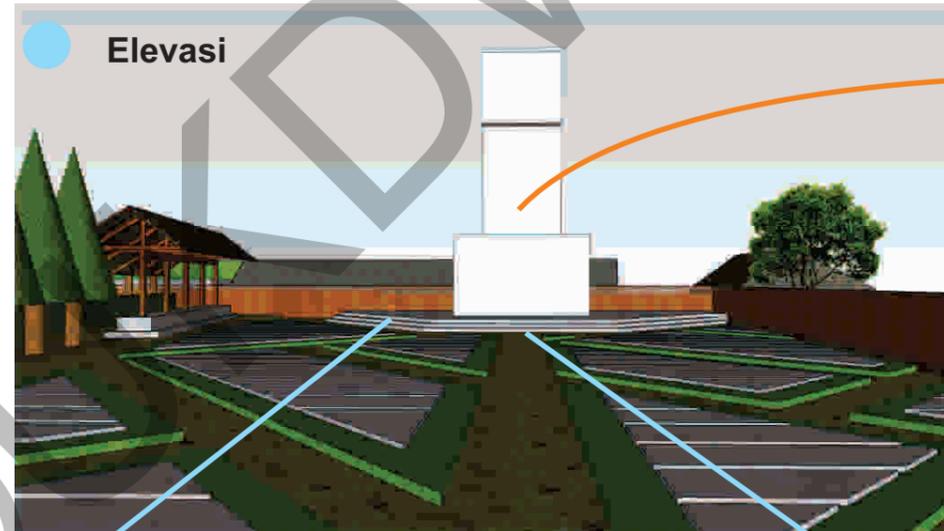
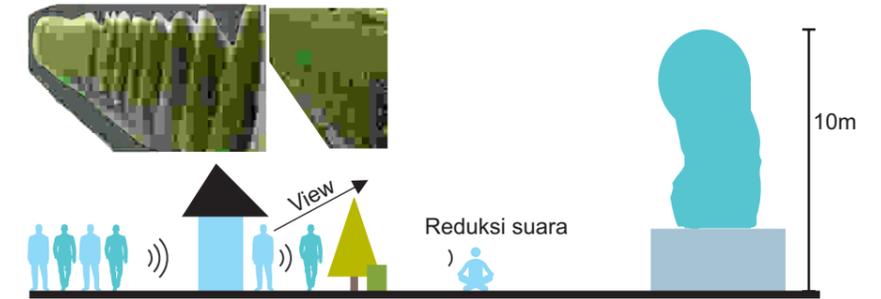
Lubang tempat lentera (penerang)
Jumlah 12 lubang = Jumlah Rasul

Mengibaratkan rasul sebagai penerang/penunjuk jalan menuju ke berkat Tuhan.



Dibatasi Pagar Hidup

Barisan American Holy & Boxwood digunakan sebagai pagar hidup. Menutupi view untuk memberikan *hint* (petunjuk) bahwa orang tersebut sampai di kawasan taman doa sehingga mempersiapkan diri. Barisan Vegetasi juga membantu mereduksi suara.



Elevasi

Panggung (daerah khusus)
Keberadaan patung dilokasi yang lebih tinggi juga mencitrakan kesan Agung



Patung Bunda Maria Gantang

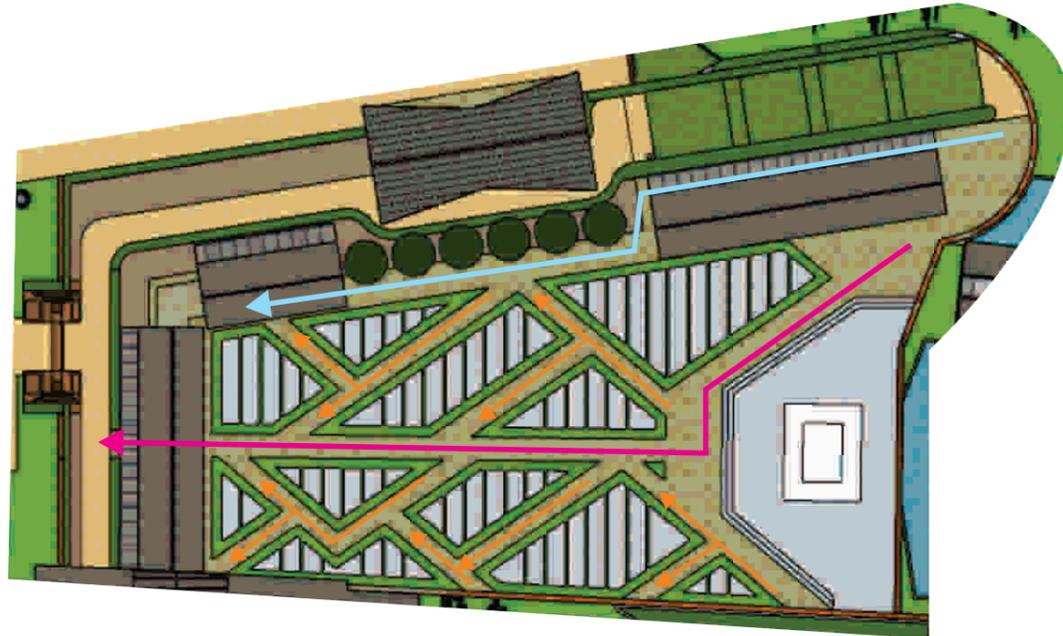
3 trap elevasi seperti iman gereja (Bapa, Putra, & Roh kudus)

Pergola

- Pergola ini digunakan untuk memberikan ruang semi tertutup untuk menenangkan diri lebih dalam lagi sebelum masuk area doa (lebih tenang karena lebih dibatasi).
- Keberadaan tanaman disini juga mencitrakan kesuburan karena Bunda Maria adalah sosok wanita yang dalam budaya Jawa adalah lambang kesuburan.



Jalur Sirkulasi Dalam TDM



Jalur tempat duduk lesehan (taman)

Jalur ini berbentuk demikian untuk mencitrakan bahwa hidup manusia banyak terjadi persimpangan dan menjadi banyak pilihan serta membingungkan. Hal tersebut di presentasikan dengan lokasi duduk yang jalurnya saling bersinggungan satu sama lain.

Jalur utama (tengah taman)

Jalur ini adalah jalur utama untuk akses keluar. Sirkulasi di taman doa ini diatur menjadi 1 arah dari masuk ke arah keluar agar tidak bolak-balik dan mengganggu fokus orang lain karena tampak berlalu-lalang.

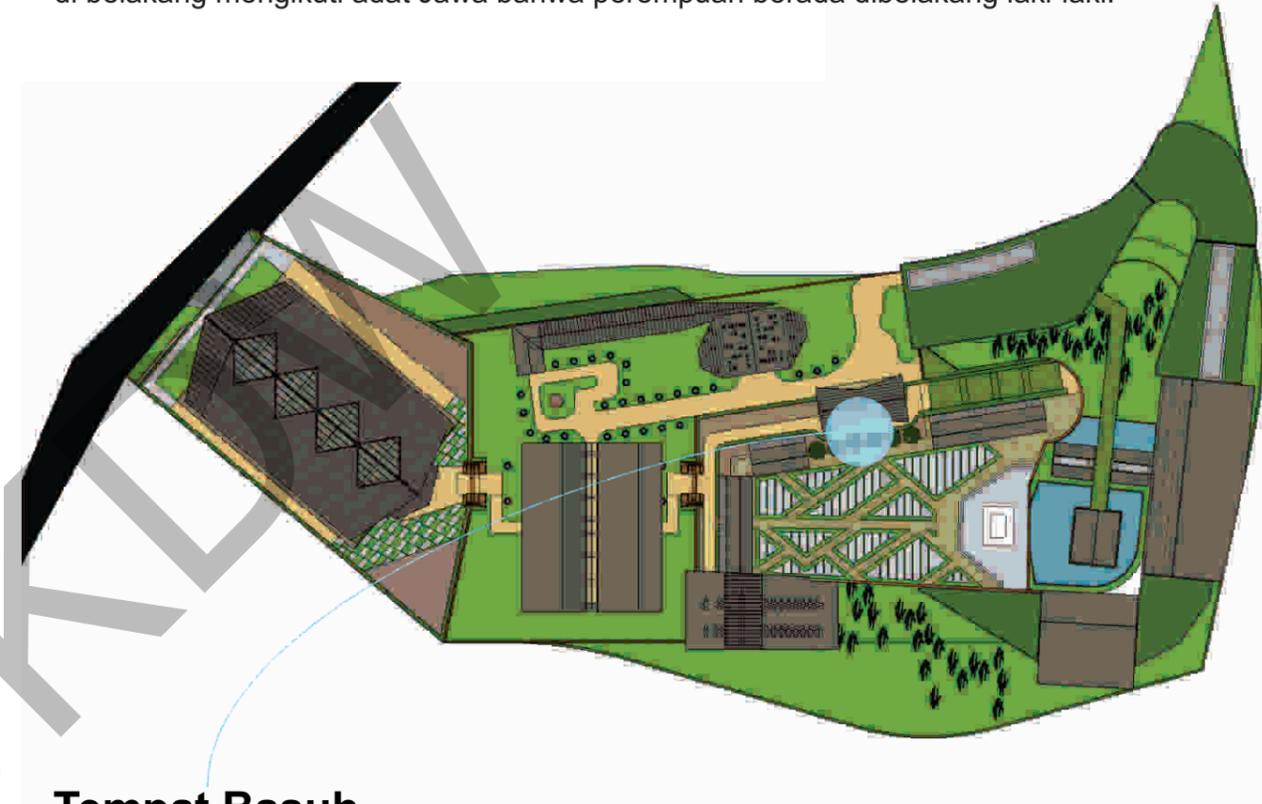
Jalur keluar juga dibuat memungguni patung mencitrakan "menjadi utusan", karena kebiasaan di Katolik saat keluar dari tempat ibadah adalah pesan bahwa "pergilah, kamu diutus Tuhan".

Jalur samping (lewat teduhan)

Jalur ini digunakan menjadi jalur sekunder, contohnya jika ada orang yang ingin ke toilet lalu kembali ke taman doa ini, dia bisa melalui jalur tempat teduhan ini dan tidak mencolok masuk melalui jalur utama (tengah).

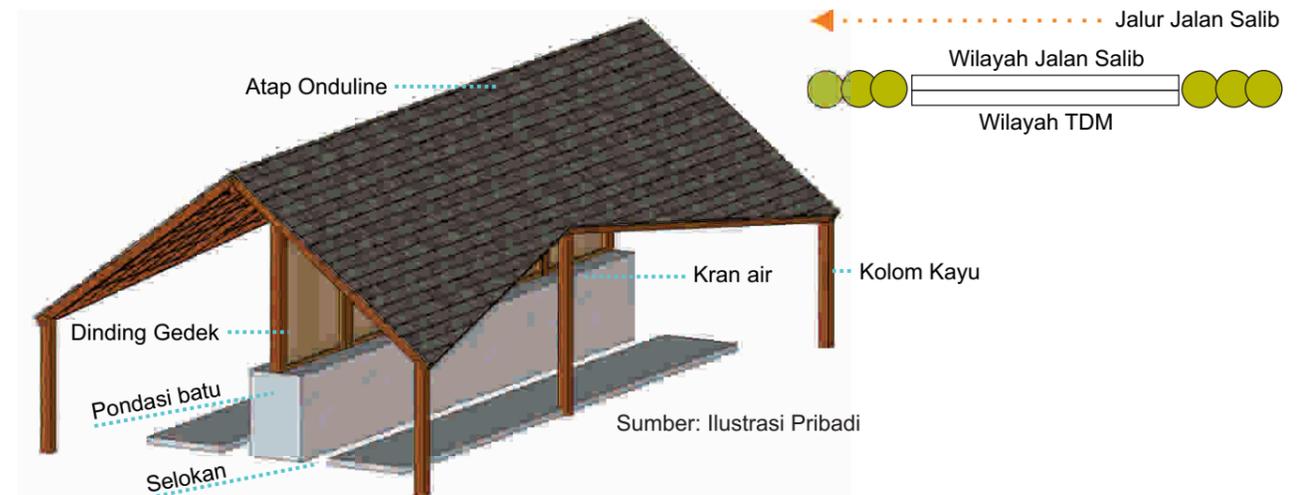
Posisi TDM di Site

Taman doa ini erat kaitannya dengan Bunda Maria (perempuan). Posisi taman doa ini berada di belakang mengikuti adat Jawa bahwa perempuan berada dibelakang laki-laki.



Tempat Basuh

Tempat basuh dapat digunakan oleh umat yang tidak melakukan doa devosi kepada Bunda Maria, oleh sebab itu tempat basuh juga disediakan untuk umat yang ada dibaliknya (menyelesaikan jalan salib namun tidak masuk kompleks taman doa).



GEREJA St. FRANSISKUS XAVERIUS GANTANG

Gereja & Gereja yang Hidup

Gereja memiliki 2 arti yaitu sebagai bangunan dan suatu perkumpulan/kelompok orang.

Gereja Untuk Ekaristi

Ekaristi adalah bentuk tertinggi dari ibadah dalam Katolik, ekaristi adalah perayaan dalam mengenang kehidupan Yesus dari lahir hingga mati-Nya.

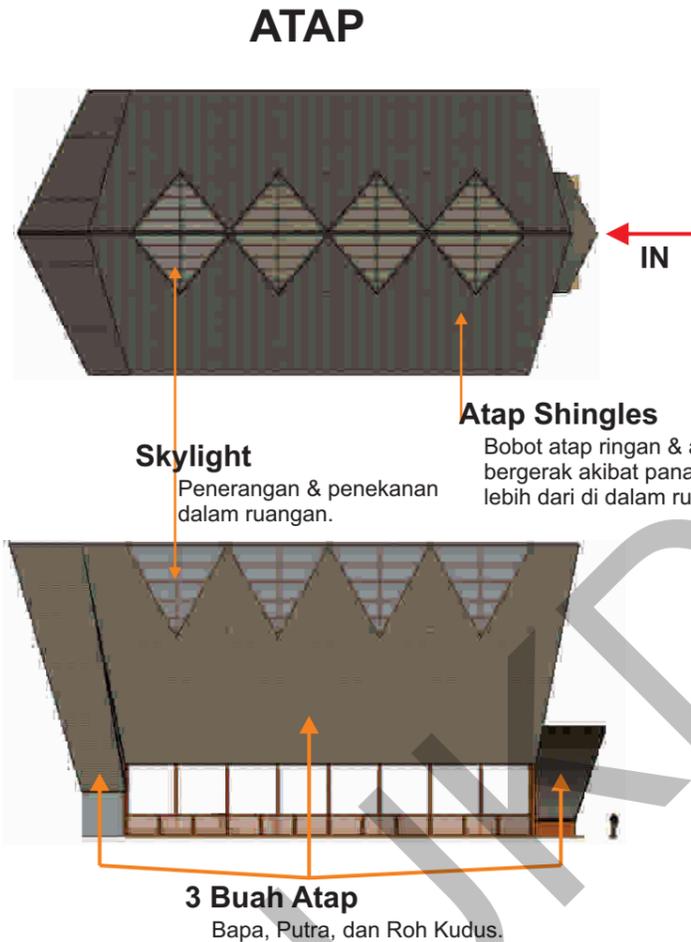
“Ruangan yang dapat membantu mengimani dan dapat merasa lebih dekat dengan Tuhan adalah kebutuhan dalam bangunan gereja” - Rm. FX Krisno Handoyo.

Apakah Ruang Gereja Harus Megah?

Rm. FX Krisno Handoyo mengatakan “Tidak”. Gedung kecil pun bisa jadi gereja, yang membedakan bukan masalah kemegahannya namun fungsionalnya. Gereja bukan sekedar dari gedung yang megah, namun fungsinya dimana merupakan wadah untuk umat berkumpul merayakan ekaristi/ibadah. Gedung yang besar dan megah-megah itu fungsinya agar tidak sesak sehingga lebih nyaman saat ibadah, agar pandangan lebih nyaman dan tidak desak-desakan, dsb.

Hubungan Gereja Katolik Dengan Budaya Jawa

“Sebenarnya peruntukannya semua sama, yang beda adalah caranya. Budaya itu caranya, namun walau caranya berbeda kan tetap Katolik. Contohnya kentongan di Jawa menggantikan fungsi lonceng sebagai penanda waktu doa. Bangunan juga pakai joglo, tidak berdinding seperti bangunan Jawa. Kan gereja yang berdinding tinggi dan megah itu bangunan Kolonial, beda di cara menyampaikan/alatnya saja, fungsinya tetap sama.” imbuh Rm Krisno.



INTERIOR

1 Bukaan dinding

Memasukkan cahaya sebagai fokus bagi pengguna, dan bermakna 1 Tuhan (berada dibelakang salib).

Dinding Gedek

Struktur dinding yang ringan dan tertutup agar ruangan sekelilingnya cukup gelap



3 Tingkatan Altar
Iman, Harapan, Kasih

Bayangan
Bayangan terbentuk dari atap dan struktur di bawahnya.

Struktur Tinggi
Mencontoh gereja Gothic dengan struktur yang tinggi dan ruang seperti plaza untuk berkumpul. Serta menimbulkan perasaan lega bagi pengguna.

TRANSFORMASI

Referensi : Josef Prijotomo, PETUNGAN



GEREJA St. FRANSISKUS XAVERIUS GANTANG



Bracing Antar Kolom

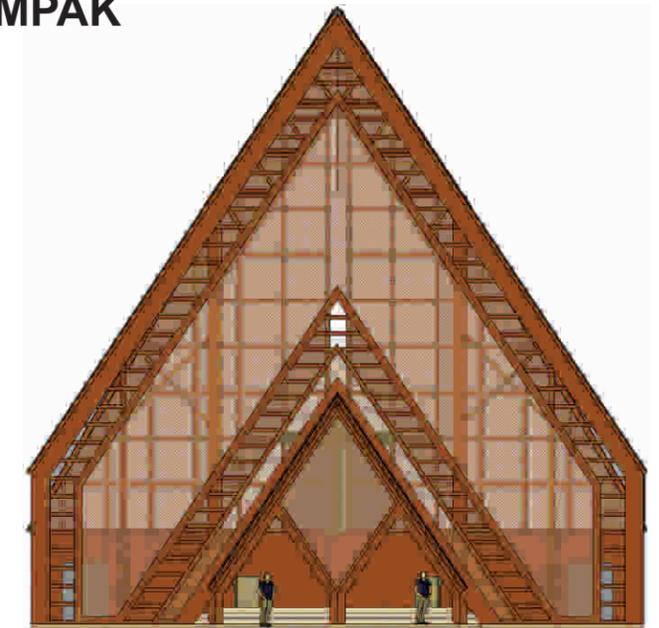


Yesus Kristus
- Monogram dalam Wikipedia
Berasal dari huruf Yunani yang adalah huruf awal dari Yesus ("IHSOUS") dan Kristus ("XPEISTOS").

Dinding Setengah

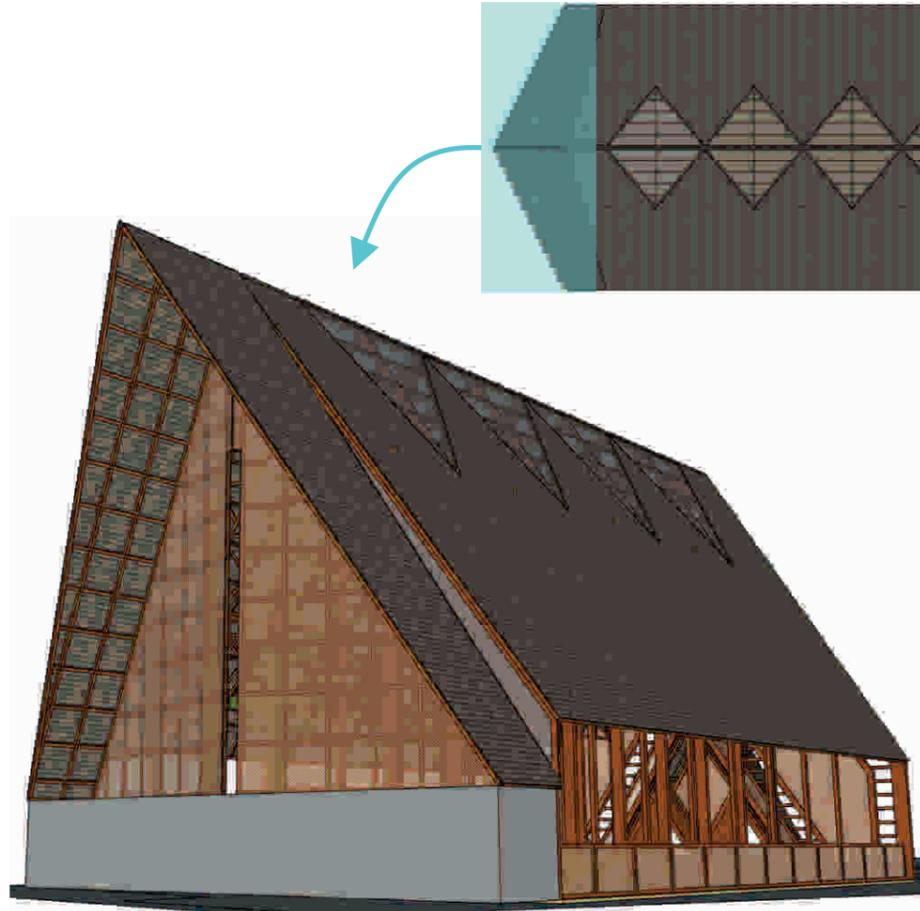
Kesan terbuka dan lebih dekat dengan alam seperti yang digunakan di Pendopo yang digunakan sebagai bangunan umum.
Fungsional sebagai lubang hawa (tidak pengap), membatasi area "doa" di gereja, dan melindungi dari cipratan air jika terjadi hujan.

TAMPAK



TAMPAK DEPAN

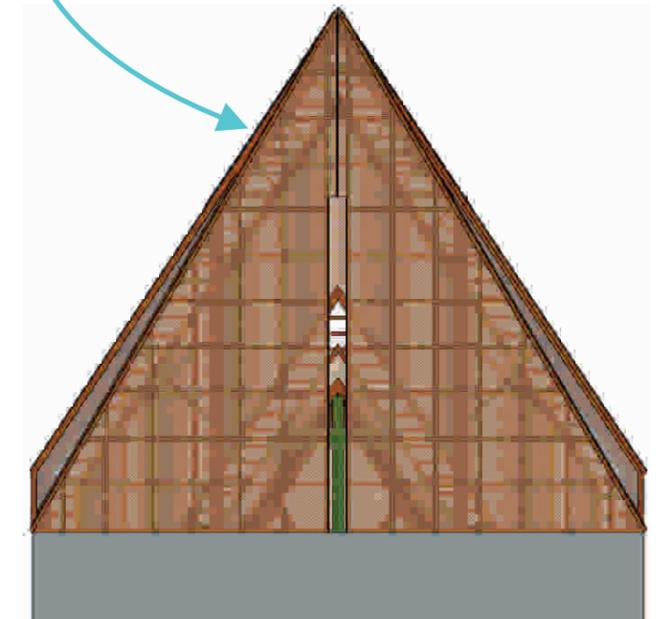
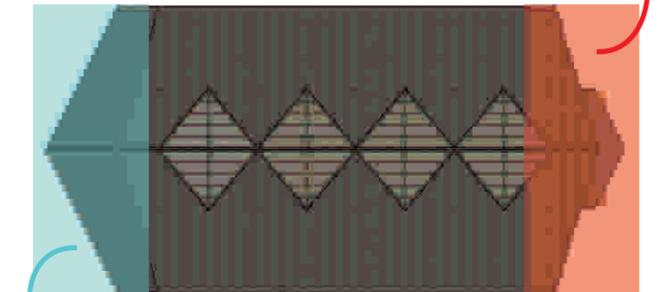
PERSPEKTIF



PERSPEKTIF DEPAN

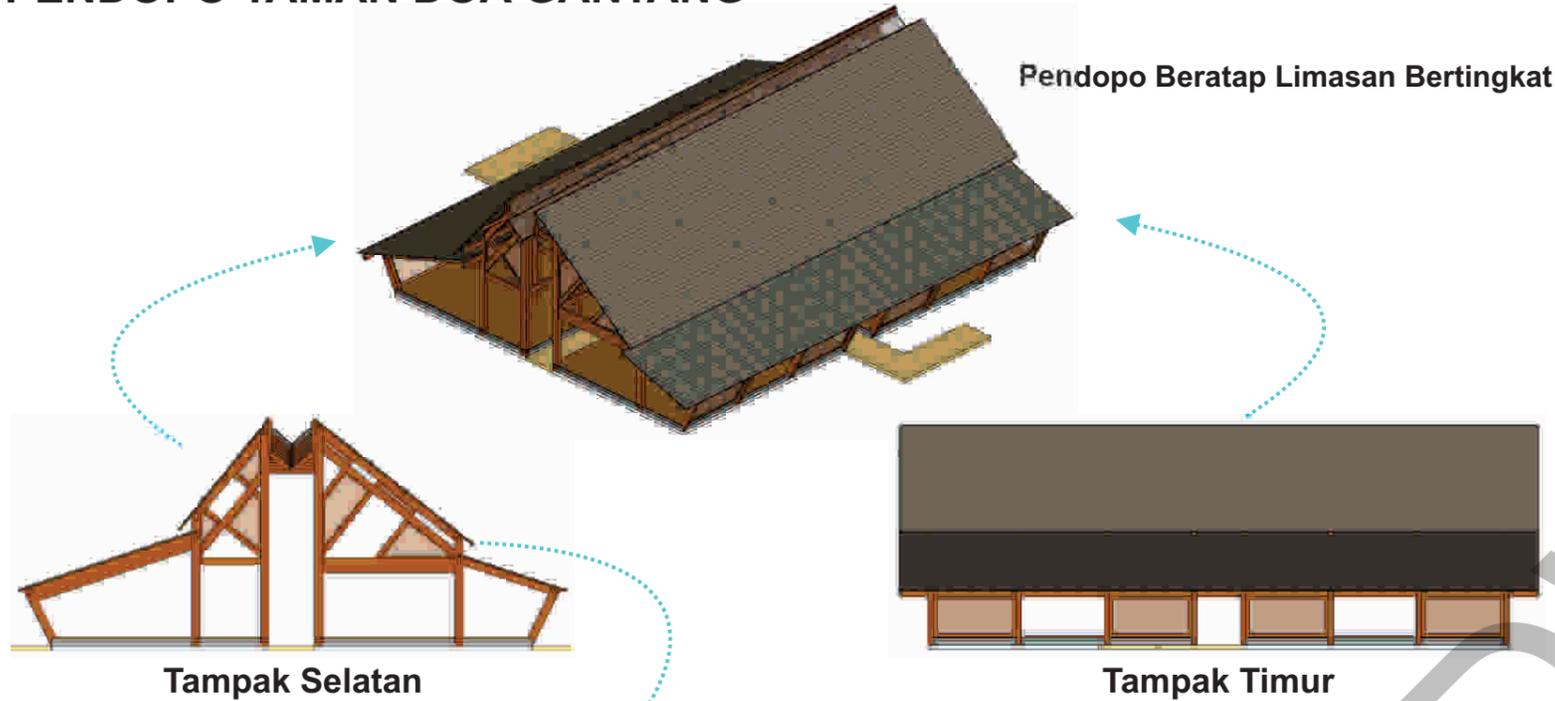


PERSPEKTIF BELAKANG



TAMPAK BELAKANG

PENDOPO TAMAN DOA GANTANG



Pendopo Beratap Limasan Bertingkat

Tampak Selatan

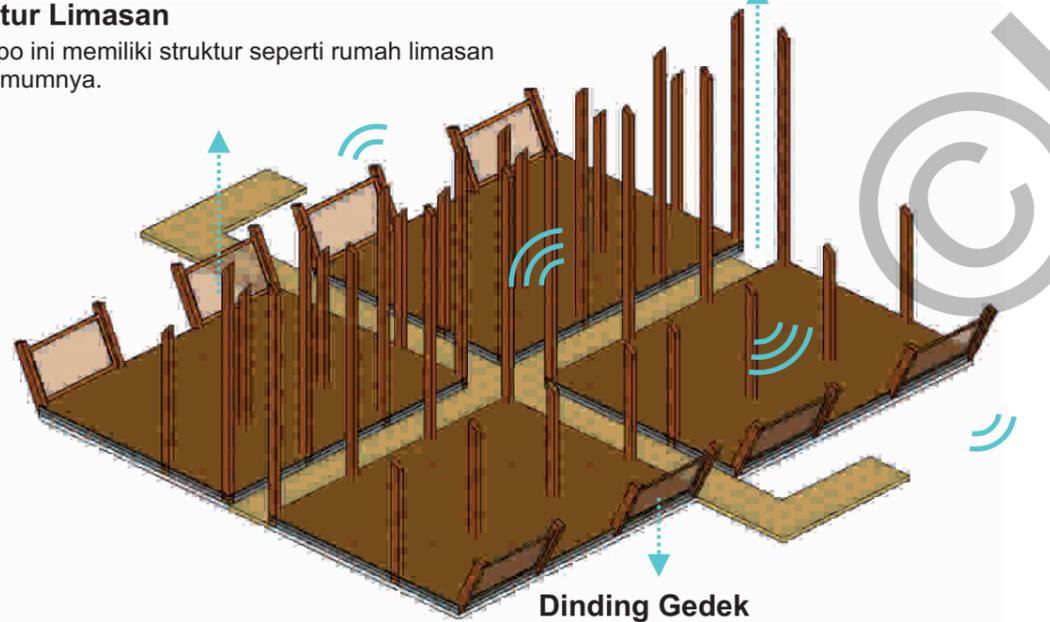
Tampak Timur

Atap yang Tidak Simetris

Atap pada bangunan pendopo berbeda antara kanan dan kirinya dari ketinggian hingga bentangnya. Ini mengibaratkan manusia (umum) yang berbeda-beda, namun berkumpul menjadi satu atau bisa dikatakan sebagai mahluk sosial.

Struktur Limasan

Pendopo ini memiliki struktur seperti rumah limasan pada umumnya.



Dinding Gedek

Digunakan untuk menahan cipratan air jika hujan namun tetap mengalirkan udara karena pada dasarnya gedek tidak benar-benar rapat.

Reduksi Suara))

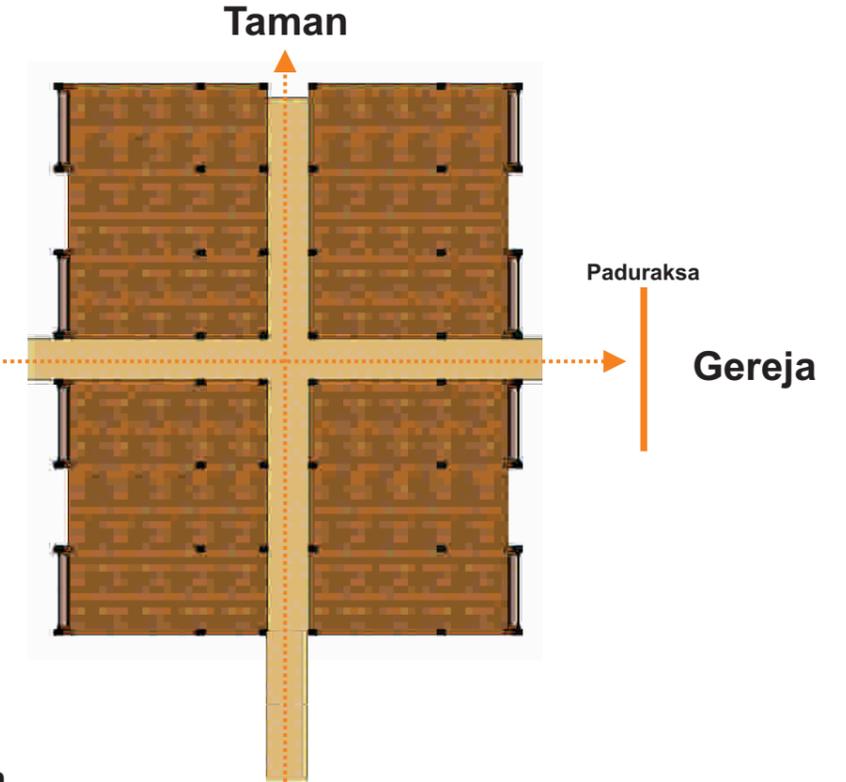
Dinding gedek digunakan juga untuk reduksi suara berisik yang terjadi dari dalam pendopo.

Keramik Kasar Berwarna Terang

Keramik warna terang ini digunakan untuk memandu jalur sirkulasi dalam pendopo

SIRKULASI

Memiliki siluet Salib yang terbentuk berdasarkan kebutuhan sirkulasinya. Pendopo ini digunakan sebagai area transisi sebelum masuk ke Taman Doa atau Gereja.

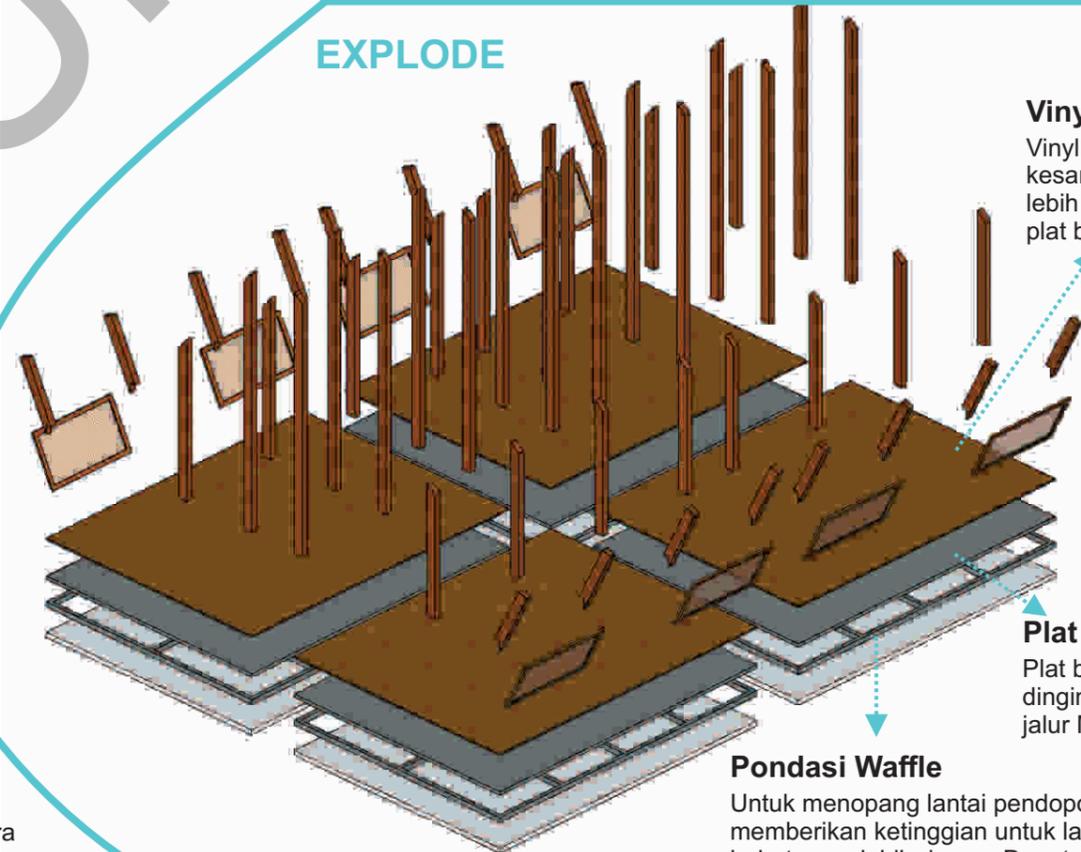


TDM

4 Lantai Terpisah

Pendopo dibagi 4 bagian dengan jalur sirkulasi ditengahnya, bertujuan untuk memberi ruang saat ada kelompok kecil yang sedang berkumpul sehingga umat lain yang akan menggunakan pendopo dapat duduk di "wilayah yang berbeda".

EXPLODE



Vinyl Kayu

Vinyl motif kayu digunakan untuk memberikan kesan yang menyatu dengan sekelilingnya serta lebih empuk daripada jika langsung duduk di plat beton.

Plat Beton

Plat beton untuk dasar lantai pendopo agar lebih dingin serta menahan kelembapan dan menutup jalur ME yang lewat di pondasinya.

Pondasi Waffle

Untuk menopang lantai pendopo, pondasi ini untuk memberikan ketinggian untuk lantai pendopo dan dengan bobot yang lebih ringan. Dapat digunakan untuk jalur ME.

- Admin, Super. (2020, September 29). Doa Rosario di Bulan Oktober, Ketahui Bedanya Dengan Mei, Bulan Maria.
[https://parokijetis.com/doa-rosario-di-bulan-oktober-ketahui-bedanya-dengan-mei-bulan-maria/#:~:text=Jadi%2C%20bulan%20Mei%20dirayakan%20sebagai,\(Yoh%2014%3A6\)](https://parokijetis.com/doa-rosario-di-bulan-oktober-ketahui-bedanya-dengan-mei-bulan-maria/#:~:text=Jadi%2C%20bulan%20Mei%20dirayakan%20sebagai,(Yoh%2014%3A6))
- Fauzi, Andre. (2020, Mei 17). Pengertian Wisata Religi dan Tempat yang Bisa Disambangi.
<https://www.finansialku.com/wisata-religi/#:~:text=Secara%20sederhana%2C%20wisata%20religi%20diartikan,istiadat%2C%20bahkan%20makam%20tokoh%20terkemuka.>
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).
- Kroll, Andrew. (2011, Januari 06). AD Classics: Church of the Light / Tadao Ando Architect & Associates.
https://www.archdaily.com/101260/ad-classics-church-of-the-light-tadao-ando?ad_source=search&ad_medium=search_result_all
- Laporan Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang Katalog/1102001.3308050 tentang Kecamatan Sawangan Dalam Angka (2019).
- Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2011 nomor 5/ Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 5/2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magelang Tahun 2010-2030
- Neufert, Ernst. 1996 Data Arsitek Jilid 1. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Neufert, Ernst. 1996. Data Arsitek Jilid 2. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Ott, Clara. (2020, September 30). Chapel of the Earth / Cabrera Arqs.
https://www.archdaily.com/948645/chapel-of-the-earth-cabrera-arqs?ad_source=search&ad_medium=search_result_all
- Prasetyo, Hendi. (2019, Oktober 03). Mengenal 4 A (Attraction, Accesability, Amenities, & Ancillary) Sektor Pariwisata.
<https://www.literaksipedia.com/2019/10/mengenal-4-attraction-accesability.html>
- Utama, I Gusti B R. (2011, Maret 08). Health and Wellness Tourism Jenis dan Potensi Pengembangannya di Bali.
<https://tourismbali.wordpress.com/2011/03/08/health-and-wellness-tourism-jenis-dan-potensi-pengembangannya-di-bali/>